



SALINAN

BUPATI BOGOR
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI BOGOR
NOMOR 41 TAHUN 2022

TENTANG

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BOGOR,

Menimbang : bahwa untuk mewujudkan pusat kesehatan masyarakat yang efektif, efisien dan akuntabel dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu dan berkesinambungan dengan memperhatikan keselamatan pasien dan masyarakat di Kabupaten Bogor, perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Bogor;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

6. Undang-Undang...

6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

14. Peraturan...

14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1118);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 403);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1223);
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1423);
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 308);
19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 857);
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2018 tentang Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1012);
21. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 19);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
23. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pembinaan dan Pengendalian Perangkat Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1539);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
26. Peraturan...

26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2009 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Nomor 37);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Nomor 96) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2020 Nomor 2);
29. Peraturan Bupati Bogor Nomor 62 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2017 Nomor 52);
30. Peraturan Bupati Bogor Nomor 9 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2022 Nomor 9);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten, yang selanjutnya disebut Daerah, adalah Daerah Kabupaten Bogor.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Bogor.
4. Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

6. Fasilitas...

6. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat, yang selanjutnya disebut Puskesmas, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Kepala Puskesmas adalah Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat.
9. Upaya Kesehatan Masyarakat, yang selanjutnya disingkat UKM, adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat.
10. Upaya Kesehatan Perseorangan, yang selanjutnya disingkat UKP, adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan.
11. Tenaga Kesehatan adalah tenaga medis, tenaga kesehatan, tenaga penunjang medis dan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
12. Kelompok Jabatan fungsional adalah kelompok Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan profesinya dalam rangka kelancaran tugas pemerintah daerah.
13. Pelayanan Kesehatan Puskesmas, yang selanjutnya disebut Pelayanan Kesehatan, adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan dan dituangkan dalam suatu sistem.
14. Sistem rujukan adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal.
15. Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya.

16. Kredensial...

16. Kredensial adalah sertifikat, surat atau pernyataan yang menyatakan kemampuan seseorang melakukan sesuatu.
17. Akreditasi Puskesmas, yang selanjutnya disebut akreditasi, adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi.
18. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat PPK BLUD, adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

BAB II

RUANG LINGKUP

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini, meliputi:

- a. pembentukan;
- b. prinsip penyelenggaraan;
- c. kategori;
- d. standarisasi;
- e. perizinan, registrasi dan status;
- f. penyelenggaraan;
- g. pendanaan;
- h. sistem informasi; dan
- i. pembinaan dan pengawasan.

BAB III

PEMBENTUKAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Pasal 3

- (1) Daerah dapat membentuk Puskesmas dengan pertimbangan:
 - a. pemerataan beban kerja;
 - b. keterjangkauan layanan kesehatan pada wilayah kerja; dan
 - c. ketersediaan lokasi, bangunan, prasara, peralatan, ketenagaan, kefarmasian dan labolatorium klinik.

(2) Persyaratan...

- (2) Persyaratan dan tata cara pembentukan Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Pembentukan, kedudukan, wewenang, tugas dan fungsi, serta organisasi Puskesmas di Daerah diatur dengan Peraturan Bupati tersendiri.

BAB IV

PRINSIP PENYELENGGARAAN

Pasal 5

- (1) Prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi:
- a. paradigma sehat;
 - b. pertanggungjawaban wilayah;
 - c. kemandirian masyarakat;
 - d. ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
 - e. teknologi tepat guna; dan
 - f. keterpaduan dan kesinambungan.
- (2) Berdasarkan prinsip paradigma sehat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, Puskesmas mendorong seluruh pemangku kepentingan berpartisipasi dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- (3) Berdasarkan prinsip pertanggungjawaban wilayah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
- (4) Berdasarkan prinsip kemandirian masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, Puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
- (5) Berdasarkan prinsip ketersediaan akses pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, budaya dan kepercayaan.
- (6) Berdasarkan...

- (6) Berdasarkan prinsip teknologi tepat guna sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.
- (7) Berdasarkan prinsip keterpaduan dan kesinambungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, Puskesmas mengintegrasikan dan mengoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan lintas sektor serta melaksanakan Sistem Rujukan yang didukung dengan manajemen Puskesmas.

BAB V

KATEGORI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Pasal 6

- (1) Dalam rangka pemenuhan Pelayanan Kesehatan yang didasarkan pada kebutuhan dan kondisi masyarakat, Puskesmas di Daerah dikategorikan berdasarkan:
 - a. karakteristik wilayah kerja; dan
 - b. kemampuan pelayanan.
- (2) Berdasarkan karakteristik wilayah kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, Puskesmas di Daerah dikategorikan menjadi:
 - a. Puskesmas kawasan perdesaan; dan
 - b. Puskesmas kawasan perkotaan.
- (3) Berdasarkan kemampuan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, Puskesmas di Daerah dikategorikan menjadi:
 - a. Puskesmas rawat jalan/non rawat inap; dan
 - b. Puskesmas dengan Tempat Perawatan (DTP)/rawat inap.

Pasal 7

- (1) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan oleh Puskesmas kawasan perdesaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf a, memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. pelayanan UKM dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat;
 - b. pelayanan UKP dilaksanakan oleh Puskesmas dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat;
 - c. optimalisasi...

- c. optimalisasi dan peningkatan kemampuan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas; dan
 - d. pendekatan pelayanan yang diberikan menyesuaikan dengan pola kehidupan masyarakat perdesaan.
- (2) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan oleh Puskesmas kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf b, memiliki karakteristik sebagai berikut:
- a. memprioritaskan pelayanan UKM;
 - b. pelayanan UKM dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat;
 - c. pelayanan UKP dilaksanakan oleh Puskesmas dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat;
 - d. optimalisasi dan peningkatan kemampuan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas; dan
 - e. pendekatan pelayanan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang sesuai dengan pola kehidupan masyarakat perkotaan.

Pasal 8

- (1) Puskesmas rawat jalan/nonrawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) huruf a, merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*) dan pelayanan gawat darurat.
- (2) Selain menyelenggarakan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Puskesmas rawat jalan/nonrawat inap dapat menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan Pelayanan *Obstetri Neonatus Emergency* Dasar (PONED).
- (3) Puskesmas rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) huruf b, merupakan Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal, pelayanan obstetric neonates esensial dasar dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
- (4) Pelayanan persalinan normal dan Pelayanan *Obstetri Neonatus Esensial* Dasar (PONED) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 9....

Pasal 9

Kategori Puskesmas di Daerah berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) dan ayat (3), tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VI

STANDARISASI

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 10

Puskesmas harus memenuhi standarisasi:

- a. bangunan;
- b. prasarana;
- c. peralatan;
- d. ketenagaan;
- e. kefarmasian; dan
- f. laboratorium klinik.

Bagian Kedua

Standarisasi Bangunan

Pasal 11

- (1) Standarisasi bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a, meliputi:
 - a. memenuhi persyaratan administratif, persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja serta persyaratan teknis bangunan;
 - b. bangunan bersifat permanen dan terpisah dengan bangunan lain;
 - c. bangunan didirikan dengan memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan, perlindungan keselamatan dan kesehatan serta kemudahan dalam memberi pelayanan bagi semua orang termasuk yang berkebutuhan khusus/penyandang disabilitas, anak-anak dan lanjut usia; dan
 - d. bangunan tidak didirikan di area sekitar Saluran Udara Tegangan Tinggi dan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Persyaratan...

- (2) Persyaratan teknis bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal pada Kementerian Kesehatan yang memiliki tugas dan fungsi di bidang pelayanan kesehatan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 12

- (1) Tata letak ruang pelayanan pada bangunan Puskesmas harus diatur dengan memperhatikan zona Puskesmas sebagai bangunan fasilitas pelayanan kesehatan.
- (2) Jumlah dan jenis ruang di Puskesmas ditentukan melalui analisis kebutuhan ruang berdasarkan pelayanan yang diselenggarakan dan ketersediaan sumber daya.
- (3) Standarisasi jenis ruang di Puskesmas pada Puskesmas rawat jalan/non rawat inap dan Puskesmas DTP/rawat inap di Daerah tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 13

- (1) Selain memiliki bangunan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, setiap Puskesmas memiliki bangunan rumah dinas Tenaga Kesehatan dan bangunan lainnya sesuai dengan kebutuhan.
- (2) Bangunan rumah dinas Tenaga Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didirikan dengan mempertimbangkan aksesibilitas Tenaga Kesehatan dalam memberikan pelayanan.
- (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan dalam hal terdapat keterbatasan lahan dan/atau hasil analisis Dinas, Puskesmas tidak membutuhkan bangunan rumah dinas tenaga kesehatan.

Bagian Ketiga

Standarisasi Prasarana

Pasal 14

- (1) Standarisasi prasarana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf b paling kurang terdiri atas:
 - a. sistem penghawaan (ventilasi);
 - b. sistem pencahayaan;
 - c. sistem air bersih, sanitasi dan *hygiene*;
 - d. sistem...

- d. sistem kelistrikan;
 - e. sistem komunikasi;
 - f. sistem gas medik;
 - g. sistem proteksi petir;
 - h. sistem proteksi kebakaran;
 - i. sarana evakuasi;
 - j. sistem pengendalian kebisingan; dan
 - k. kendaraan puskesmas keliling.
- (2) Selain kendaraan puskesmas keliling sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k, Puskesmas wajib dilengkapi dengan ambulans dan dapat dilengkapi dengan kendaraan lainnya.
- (3) Rincian standarisasi prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 15

Bangunan dan prasarana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 14 harus dilakukan pemeliharaan, perawatan dan pemeriksaan secara berkala agar tetap laik fungsi.

Pasal 16

- (1) Persyaratan peralatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf c meliputi:
- a. jumlah dan jenis peralatan sesuai kebutuhan pelayanan;
 - b. kelengkapan izin edar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. standar mutu, keamanan dan keselamatan; dan
 - d. diuji dan dikalibrasi secara berkala oleh institusi pengujian dan pengkalibrasi yang berwenang.
- (2) Jumlah dan jenis peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dapat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan, kebutuhan, kompetensi dan kewenangan tenaga kesehatan Puskesmas serta ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pada kondisi infrastruktur belum memadai, jumlah dan jenis peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dapat menyesuaikan dengan alat lain yang memiliki fungsi yang sama.

(4) Standarisasi...

- (4) Standarisasi jumlah dan jenis peralatan pada setiap Ruang Puskesmas baik Puskesmas rawat jalan/non rawat inap maupun Puskesmas DTP/rawat jalan di Daerah tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Standarisasi Ketenagaan
Pasal 17

- (1) Setiap Puskesmas di Daerah wajib memenuhi standarisasi ketenagaan yang meliputi dokter dan/atau dokter layanan primer.
- (2) Selain dokter dan/atau dokter layanan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Puskesmas harus memiliki:
- a. dokter gigi;
 - b. tenaga Kesehatan lainnya; dan
 - c. tenaga nonkesehatan.
- (3) Jenis tenaga kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b paling sedikit terdiri atas:
- a. perawat;
 - b. bidan;
 - c. tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku;
 - d. tenaga sanitasi lingkungan;
 - e. nutrisisionis;
 - f. tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian; dan
 - g. ahli teknologi laboratorium medik.
- (4) Dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan.
- (5) Dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), bertugas untuk memberikan Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya.
- (6) Tenaga nonkesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, harus mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi dan kegiatan operasional lain di Puskesmas.

(7) Dalam...

- (7) Dalam hal jumlah dan jenis dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (5), telah memenuhi kebutuhan ideal, dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lainnya dapat diberikan tugas lain.

Pasal 18

Standarisasi jumlah minimal dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan pada Puskesmas di Daerah berdasarkan kategori Puskesmas tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 19

- (1) Setiap dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan Tenaga Kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional dan etika profesi.
- (2) Selain harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional dan etika profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lain harus menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja.
- (3) Dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memiliki surat izin praktik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 20

- (1) Dalam memberikan pelayanan kesehatan, dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan Tenaga Kesehatan lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1), harus memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang diperoleh melalui kredensial.
- (2) Kredensial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan untuk memastikan bahwa setiap pelayanan kesehatan dilakukan oleh dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lain yang kompeten agar mutu pelayanan kesehatan berorientasi pada keselamatan pasien dan masyarakat di Puskesmas lebih terjamin dan terlindungi.

(3) Kredensial...

- (3) Kredensial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh Dinas.
- (4) Dalam penyelenggaraan kredensial sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Puskesmas harus menyampaikan usulan dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lain yang akan dikredensial kepada Kepala Dinas secara berkala paling sedikit 5 (lima) tahun sekali.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara kredensial sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kelima
Standarisasi Kefarmasian
Pasal 21

- (1) Standarisasi kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf e, berupa ruang farmasi.
- (2) Ruang farmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan unit pelayanan Puskesmas tempat penyelenggaraan pelayanan kefarmasian.
- (3) Pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi kriteria ketenagaan, bangunan, prasarana, perlengkapan dan peralatan serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Keenam
Standarisasi Laboratorium Klinik
Pasal 22

- (1) Standarisasi laboratorium klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf f, berupa ruang laboratorium klinik untuk menunjang upaya diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.
- (2) Laboratorium klinik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kriteria ketenagaan, bangunan, prasarana, perlengkapan dan peralatan serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII
PERIZINAN, REGISTRASI DAN STATUS

Pasal 23

Setiap Puskesmas harus memiliki izin operasional dan melakukan registrasi.

Pasal 24...

Pasal 24

- (1) Izin operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 diberikan oleh Pemerintah Daerah setelah Puskesmas memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, ketenagaan, kefarmasian dan laboratorium klinik.
- (2) Izin operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang selama memenuhi persyaratan.
- (3) Dikecualikan dari ketentuan persyaratan ketenagaan dan peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Puskesmas yang baru didirikan dan /atau belum memiliki izin operasional, untuk mendapatkan izin operasional pertama kali dapat memenuhi paling sedikit:
 - a. persyaratan ketenagaan:
 - 1) dokter dan/atau dokter layanan primer;
 - 2) 75% (tujuh puluh lima persen) jenis tenaga dokter gigi dan Tenaga Kesehatan lain sesuai dengan yang dipersyaratkan; dan
 - 3) tenaga nonkesehatan.
 - b. persyaratan peralatan telah terpenuhi paling sedikit 60 % (enam puluh persen).
- (4) Perpanjangan izin operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mengajukan permohonan perpanjangan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum habis masa berlakunya izin operasional.
- (5) Persyaratan untuk perpanjangan izin operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (4) harus memenuhi persyaratan ketenagaan dan peralatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara penerbitan izin operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 25

Dalam hal Puskesmas direlokasi atau berubah nama, alamat, dan kategori Puskesmas, Kepala Dinas harus mengajukan perubahan izin operasional dengan memenuhi ketentuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan mencantumkan informasi perubahan.

Pasal 26...

Pasal 26

Dalam hal Puskesmas tidak berfungsi lagi sebagai Puskesmas, Bupati harus melaporkan kepada Menteri Kesehatan dengan tembusan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Pasal 27

- (1) Registrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, dilakukan untuk memperoleh kode Puskesmas.
- (2) Kode Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan identitas khusus dan spesifik yang diberikan oleh Menteri Kesehatan sebagai referensi tunggal yang digunakan untuk komunikasi ataupun interelasi antar sistem.
- (3) Registrasi sebagaimana dimaksud ayat (1) dilaksanakan setelah Puskesmas memiliki izin operasional.
- (4) Registrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah izin operasional Puskesmas ditetapkan.
- (5) Dalam hal Puskesmas direlokasi atau berubah nama, alamat dan kategori Puskesmas, Kepala Dinas kesehatan harus melaporkan kepada Menteri Kesehatan dengan melampirkan dokumen pendukung untuk pemutakhiran data.
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara registrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 28

- (1) Puskesmas dapat dijadikan rumah sakit milik Pemerintah Daerah sepanjang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Dalam hal Puskesmas dijadikan rumah sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Daerah harus mendirikan Puskesmas baru sebagai pengganti di wilayah kerja Puskesmas tersebut.
- (3) Pendirian Puskesmas baru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Dinas menjamin terselenggaranya Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas yang dijadikan rumah sakit selama proses pendirian Puskesmas baru sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

Pasal 29...

Pasal 29

- (1) Puskesmas yang tidak lagi menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Puskesmas dapat dihapuskan.
- (2) Penghapusan Puskesmas ditetapkan oleh Bupati.
- (3) Kepala Dinas harus melaporkan Puskesmas yang tidak lagi menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Puskesmas kepada Kementerian Kesehatan dengan melampirkan surat keputusan penghapusan Puskesmas.

BAB VIII

PENYELENGGARAAN

Bagian Kesatu

Upaya Kesehatan

Pasal 30

- (1) Puskesmas menyelenggarakan UKM tingkat pertama dan UKP tingkat pertama.
- (2) UKM dan UKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan.
- (3) UKM tingkat pertama dan UKP tingkat pertama harus diselenggarakan untuk pencapaian:
 - a. standar pelayanan minimal Daerah bidang kesehatan;
 - b. Program Indonesia Sehat; dan
 - c. kinerja Puskesmas dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional.

Pasal 31

- (1) UKM tingkat pertama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1), meliputi UKM esensial dan UKM pengembangan.
- (2) UKM esensial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pelayanan promosi kesehatan;
 - b. pelayanan kesehatan lingkungan;
 - c. pelayanan kesehatan keluarga;
 - d. pelayanan gizi; dan
 - e. pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
- (3) UKM pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan upaya kesehatan masyarakat yang kegiatannya bersifat inovatif dan/atau disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja, dan potensi sumber daya yang tersedia di Puskesmas.

(4) Kegiatan...

- (4) Kegiatan UKM tingkat pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada Puskesmas Perdesaan dan Puskesmas Perkotaan tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 32

- (1) UKP tingkat pertama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1), dilaksanakan oleh dokter, dokter gigi dan dokter layanan primer, serta Tenaga Kesehatan lainnya sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Dokter, dokter gigi dan dokter layanan primer, serta Tenaga Kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan UKP tingkat pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan sesuai dengan standar pelayanan, standar prosedur operasional dan etika profesi.
- (3) Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dalam bentuk:
- a. rawat jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit;
 - b. pelayanan gawat darurat;
 - c. pelayanan persalinan normal;
 - d. perawatan di rumah (*home care*); dan/atau
 - e. rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan

Pasal 33

- (1) Dalam melaksanakan UKM dan UKP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30, Pasal 31 dan Pasal 32, Puskesmas harus menyelenggarakan kegiatan:
- a. manajemen Puskesmas;
 - b. pelayanan kefarmasian;
 - c. pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat;
 - d. pelayanan laboratorium; dan
 - e. kunjungan keluarga.
- (2) Penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 34...

Pasal 34

Puskesmas dalam menyelenggarakan upaya kesehatan dapat mengembangkan dan meningkatkan sumber daya bidang kesehatan sesuai dengan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Pasal 35

- (1) Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kedua

Jaringan Pelayanan Puskesmas, Jejaring Puskesmas dan Sistem Rujukan

Pasal 36

- (1) Dalam rangka mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas.
- (2) Jaringan pelayanan Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling dan praktik bidan desa.
- (3) Jejaring Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, usaha kesehatan sekolah, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, tempat praktik mandiri Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya.

Pasal 37

- (1) Puskesmas pembantu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas.
- (2) Puskesmas keliling sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas.

(3) Praktik...

- (3) Praktik Bidan desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) merupakan praktik bidan yang memiliki Surat Izin Praktik Bidan (SIPB) di Puskesmas dan bertempat tinggal serta mendapatkan penugasan untuk melaksanakan praktik kebidanan dari Pemerintah Daerah pada satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tujuan, fungsi, persyaratan, peran, sarana prasarana Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Praktek Bidan Desa sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 38

- (1) Jejaring Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (3) wajib melaporkan kegiatan dan hasil kegiatan pelayanan kesehatan kepada Puskesmas di wilayah kerjanya sewaktu-waktu dan/atau secara berkala setiap bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Dalam hal laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penemuan kasus terhadap pasien yang berdomisili di luar wilayah kerjanya, Puskesmas wajib melaporkan kepada Puskesmas domisili asal pasien atau Dinas.
- (3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang merupakan jejaring Puskesmas yang tidak melaporkan hasil penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada Puskesmas di wilayah kerjanya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi administrasi oleh pejabat yang berwenang berupa teguran lisan, teguran tertulis, penghentian kegiatan sementara, dan/atau pencabutan izin operasional.
- (4) Pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) dikecualikan untuk apotek dan laboratorium.

Pasal 39

- (1) Puskesmas dalam menyelenggarakan upaya kesehatan dapat melaksanakan rujukan.
- (2) Rujukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi rujukan upaya kesehatan masyarakat dan rujukan upaya kesehatan perseorangan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai sistem rujukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Ketiga...

Bagian Ketiga
Pengelolaan Keuangan
Pasal 40

- (1) Dinas harus mendorong Puskesmas untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah.
- (2) Pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam rangka fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX
PENDANAAN
Pasal 41

- (1) Pendanaan di Puskesmas bersumber dari:
 - a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten;
 - b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN); dan/atau
 - c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- (2) Pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan dengan mengutamakan penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat.
- (3) Pengelolaan dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB X
SISTEM INFORMASI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
Pasal 42

- (1) Setiap Puskesmas harus menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas.
- (2) Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan Daerah.
- (3) Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diselenggarakan secara elektronik dan/atau nonelektronik.
- (4) Sistem...

- (4) Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit mencakup:
- a. pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya;
 - b. pencatatan dan pelaporan keuangan Puskesmas dan jaringannya;
 - c. survei lapangan;
 - d. laporan lintas sektor terkait; dan
 - e. laporan jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya.

Pasal 43

- (1) Dalam menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42, Puskesmas harus menyampaikan laporan kegiatan Puskesmas secara berkala kepada Dinas.
- (2) Laporan kegiatan Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan sumber data dari pelaporan data program kesehatan yang diselenggarakan melalui komunikasi data.

Pasal 44

Ketentuan lebih lanjut mengenai Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 dan Pasal 43 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB XI

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 45

- (1) Pemerintah Daerah dan Dinas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Puskesmas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pemerintah Daerah dan Dinas dapat melibatkan organisasi profesi dalam melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Puskesmas.
- (3) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diarahkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.
- (4) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dalam bentuk bantuan teknis, pendidikan, dan pelatihan.

BAB XII...

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 46

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bogor.

Ditetapkan di Cibinong
pada tanggal 21 Januari 2022
BUPATI BOGOR,

ttd.

ADE YASIN

Diundangkan di Cibinong
pada tanggal 21 Januari 2022
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BOGOR,

ttd.

BURHANUDIN

BERITA DAERAH KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2022 NOMOR 41

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

KEPALA BAGIAN
PERUNDANG-UNDANGAN,



HERISON

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI BOGOR

NOMOR : 41 Tahun 2022

TANGGAL : 21 Januari 2022

TENTANG : PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN BOGOR

KATEGORI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KEMAMPUAN PELAYANAN
1.	Puskesmas Cirimekar	Kelurahan Cirimekar Kecamatan Cibinong	Kelurahan Cirimekar, Kelurahan Cibinong, Kelurahan Ciriung Kecamatan Cibinong	Perkotaan	Puskesmas Rawat Jalan Mampu PONED
2.	Puskesmas Cibinong	Kelurahan Nanggewer Mekar Kecamatan Cibinong	Kelurahan Nanggewer Mekar, Kelurahan Tengah, Kelurahan Pakansari Kecamatan Cibinong	Perkotaan	Puskesmas Rawat Jalan
3.	Puskesmas Pabuaran Indah	Kelurahan Pabuaran Kecamatan Cibinong	Kelurahan Pabuaran, Kelurahan Pabuaran Mekar, Kelurahan Pondok Rajeg, Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Cibinong	Perkotaan	Puskesmas Rawat Jalan
4.	Puskesmas Karadenan	Kelurahan Karadenan Kecamatan Cibinong	Kelurahan Karadenan, Kelurahan Sukahati, Kelurahan Nanggewer Kecamatan Cibinong	Perkotaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KEMAMPUAN PELAYANAN
5.	Puskesmas Gunung Putri	Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri	Desa Wanaherang, Desa Cikeas Udik, Desa Cicadas Kecamatan Gunung Puteri	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP)
6.	Puskesmas Bojong Nangka	Desa Bojong Nangka Kecamatan Gunung Putri	Desa Bojong Nangka, Desa Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri	Pedesaan	Puskesmas Rawat Jalan
7.	Puskesmas Ciangsana	Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri	Desa Ciangsana, Desa Bojong Kulur, Desa Nagrak Kecamatan Gunung Putri	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
8.	Puskesmas Karanggan	Desa Karanggan Kecamatan Gunung Putri	Desa Karanggan, Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
9.	Puskesmas Citeureup	Kelurahan Puspanegara Kecamatan Citeureup	Kelurahan Puspanegara, Desa Citeureup, Kelurahan Karang Asem Barat, Desa Karang Asem Timur, Desa Puspasari Kecamatan Citeureup	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
10.	Puskesmas Leuwikutug	Desa Leuwikutug Kecamatan Citeureup	Desa Leuwikutug, Desa Sanja, Desa Tangkil, Desa Sukahati, Desa Hambalang Kecamatan Citeureup	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
11.	Puskesmas Tajur	Desa Tajur Kecamatan Citeureup	Desa Tajur, Desa Pasir Mukti, Desa Tarikolot, Desa Gunung sari Kecamatan Citeureup	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
12.	Puskesmas Cimandala	Desa Cimandala Kecamatan Sukaraja	Desa Cimandala, Desa Pasir laja, Desa Cijujung, Desa Pasir Jambu Kecamatan Sukaraja	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP)
13.	Puskesmas Sukaraja	Desa Cikeas Kecamatan Sukaraja	Desa Sukaraja, Desa Sukatani, Desa Cikeas, Desa Cadas Ngapar, Desa Cibanon, Desa Nagrak, Desa Gunung Geulis Kecamatan Sukaraja	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
14.	Puskesmas Cilebut	Desa Cilebut Timur Kecamatan Sukaraja	Desa Cilebut Barat, Desa Cilebut Timur Kecamatan Sukaraja	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
15.	Puskesmas Sentul	Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang	Desa Sentul, Desa Kadumunggu Kecamatan Babakan Madang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
16.	Puskesmas Babakan Madang	Desa Sumur Batu Kecamatan Babakan Madang	Desa Cipambuan, Desa Sumur Batu, Desa Citaringgul, Desa Babakan Madang, Desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
17.	Puskesmas Cijayanti	Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang	Desa Cijayanti, Desa Bojong Koneng Kecamatan Babakan Madang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
18.	Puskesmas Jonggol	Desa Jonggol Kecamatan Jonggol	Desa Jonggol, Desa Sukamanah, Desa Sukamaju, Desa Singasari, Desa Singajaya, Desa Sukasirna Kecamatan Jonggol	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
19.	Puskesmas Sukanegara	Desa Sukanegara Kecamatan Jonggol	Desa Cibodas, Desa Sukanegara, Desa Sukajaya Kecamatan Jonggol	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
20.	Puskesmas Balekambang	Desa Bendungan Kecamatan Jonggol	Desa Bendungan, Desa Balekambang, Desa Weninggalih, Desa Sirnagalih, Desa Sukagalih Kecamatan Jonggol	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
21.	Puskesmas Cileungsi	Desa Cileungsi Kecamatan Cileungsi	Desa Cileungsi, Desa Cileungsi Kidul, Desa Limus Nunggal, Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
22.	Puskesmas Gandoang	Desa Gandoang Kecamatan Cileungsi	Desa Gandoang, Desa Cipeucang, Desa Jatisari, Desa Setusari, Desa Mampir Kecamatan Cileungsi	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
23.	Puskesmas Pasir Angin	Desa Pasir Angin Kecamatan Cileungsi	Desa Pasir Angin, Desa Mekarsari, Desa Cipenjo Kecamatan Cileungsi	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
24.	Puskesmas Cariu	Desa Cariu Kecamatan Cariu	Desa Cariu, Desa Tegal Panjang, Desa Babakan Raden, Desa Sukajadi, Desa Kutamekar, Desa Cibatutiga Kecamatan Cariu	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
25.	Puskesmas Karyamekar	Desa Karyamekar Kecamatan Cariu	Desa Bantar Kuning, Desa Cikutamahi, Desa Karyamekar, Desa Mekarwangi Kecamatan Cariu	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
26.	Puskesmas Sukamakmur	Desa Sukamakmur Kecamatan Sukamakmur	Desa Sukamakmur, Desa Sukamulya, Desa Cibadak, Desa Pabuaran, Desa Wargajaya, Desa Sirnajaya Kecamatan Sukamakmur	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
27.	Puskesmas Sukadamai	Desa Sukadamai Kecamatan Sukamakmur	Desa Sukadamai, Desa Sukaharja, Desa Sukawangi Kecamatan Sukamakmur	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
28.	Puskesmas Klapanunggal	Desa Kembang Kuning Kecamatan Klapanunggal	Desa Kembang Kuning Desa Klapanunggal, Desa Bantarjati, Desa Lulut, Desa Nambo Kecamatan Klapanunggal	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
29.	Puskesmas Bojong	Desa Bojong Kecamatan Klapanunggal	Desa Bojong, Desa Linggar Mukti, Desa Cikahuripan, Desa Leuwikaret Kecamatan Klapanunggal	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
30.	Puskesmas Tanjungsari	Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari	Desa Sirnasari, Desa irnarasa, Desa Buanajaya, Desa Tanjungsari, Desa Cibadak, Desa Antajaya, Desa Pasir Tanjung, Desa Tanjung Rasa, Desa Selawangi, Desa Sukarasa Kecamatan Tanjungsari	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
31.	Puskesmas Parung	Desa Parung Kecamatan Parung	Desa Parung, Desa Pamagersari, Desa Jabon Mekar, Desa Iwul, Desa Waru, Desa Waru Jaya Kecamatan Parung	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
32.	Puskesmas Cogreg	Desa Cogreg Kecamatan Parung	Desa Cogreg, Desa Bojong Sempu, Desa Bojong Indah Kecamatan Parung	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
33.	Puskesmas Gunung Sindur	Desa Gunung Sindur Kecamatan Gunung Sindur	Desa Gunung Sindur, Desa Pabuaran, Desa Pangasinan, Desa Rawa Kalong, Desa Padurenan, Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
34.	Puskesmas Suliwer	Desa Cibinong Kecamatan Gunung Sindur	Desa Cibinong, Desa Cidokom, Desa Cibadung, Desa Jampang Kecamatan Gunung Sindur	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
35.	Puskesmas Kemang	Desa Kemang Kecamatan Kemang	Desa Kemang, Kelurahan Atang Sanjaya, Desa Parakan Jaya, Desa Pabuaran, Desa Semplak Barat, Desa Bojong Kecamatan Kemang	Perdesaan Perkotaan	Puskesmas Rawat Jalan
36.	Puskesmas Jampang	Desa Jampang Kecamatan Kemang	Desa Jampang, Desa Pondok Udik, Desa Tegal Kecamatan Kemang	Pedesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
37.	Puskesmas Bojong Gede	Desa Bojong Gede Kecamatan Bojong Gede	Desa Bojong Gede, Desa Bojong Baru, Kelurahan Pabuaran, Desa Rawa Panjang Kecamatan Bojong Gede	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP)
38.	Puskesmas Kemuning	Desa Cimanggis Kecamatan Bojong Gede	Desa Cimanggis, Desa Kedung Waringin, Desa Waringin Jaya Kecamatan Bojong Gede	Perdesaan	Puskesmas PONED
39.	Puskesmas Ragajaya	Desa Ragajaya Kecamatan Bojong Gede	Desa Ragajaya, Desa Susukan Kecamatan Bojong Gede	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
40.	Puskesmas Ciseeng	Desa Ciseeng Kecamatan Ciseeng	Desa Ciseeng, Desa Putat Nutug, Desa Cibeuteung Muara, Desa Cibentang, Desa Kuripan, Desa Cihowe, Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
41.	Puskesmas Cibeuteung Udik	Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng	Desa Cibeuteung Udik, Desa Karihkil, Desa Babakan Kecamatan Ciseeng	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
42.	Puskesmas Rancabungur	Desa Rancabungur Kecamatan Rancabungur	Desa Rancabungur, Desa Mekarsari, Desa Candali Kecamatan Rancabungur	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
43.	Puskesmas Bantarjaya	Desa Bantarjaya Kecamatan Rancabungur	Desa Bantarjaya, Desa Bantarsari, Desa Pasir Gaok, Desa Cimulang Kecamatan Rancabungur	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
44.	Puskesmas Tajurhalang	Desa Tajurhalang Kecamatan Tajurhalang	Desa Tajurhalang, Desa Kalisuren, Desa Nangerang, Desa Tonjong, Desa Sukmajaya, Desa Citayam, Desa Sasak Panjang Kecamatan Tajurhalang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
45.	Puskesmas Leuwiliang	Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang	Desa Leuwiliang, Desa Leuwimekar, Desa Cibeber I, Desa Cibeber II, Desa Barengkok, Desa Karehkel, Desa Pabangbon Kecamatan Leuwiliang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
46.	Puskesmas Puraseda	Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang	Desa Puraseda, Desa Purasari, Desa Karyasari, Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
47.	Puskesmas Ciampea	Desa Ciampea Kecamatan Ciampea	Desa Ciampea, Desa Cibanteng, Desa Bojong Rangkas, Desa Benteng Kecamatan Ciampea	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
48.	Puskesmas Ciampea Udik	Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea	Desa Ciampea Udik, Desa Cibuntu, Desa Cibadak, Desa Cicadas Kecamatan Ciampea	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
49.	Puskesmas Cihideung Udik	Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea	Desa Cihideung Udik, Desa Cihideung Ilir, Kecamatan Ciampea	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
50.	Puskesmas Pasir	Desa Cinangka Kecamatan Ciampea	Desa Cinangka, Desa Bojong Jengkol, Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
51.	Puskesmas Cibungbulang	Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang	Desa Cibatok I, Desa Cibatok II, Desa Ciaruteun Udik, Desa Cimanggu I, Desa Cimanggu II, Desa Leuweungkolot, Desa Girimulya Kecamatan Cibungbulang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
52.	Puskesmas Cijujung	Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang	Desa Cijujung, Desa Ciaruteun Ilir, Desa Dukuh, Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
53.	Puskesmas Situ Udik	Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang	Desa Situ Udik, Desa Situ Ilir, Desa Sukamaju, Desa Cemplang Kecamatan Cibungbulang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
54.	Puskesmas Pamijahan	Desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan	Desa Gunung Sari, Desa Cibitung Kulon, Desa Pamijahan, Desa Gunung Picung, Desa Cibitung Wetan Kecamatan Pamijahan	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
55.	Puskesmas Ciasmara	Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan	Desa Ciasmara, Desa Cibunian, Desa Purwabakti, Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
56.	Puskesmas Cibening	Desa Cibening Kecamatan Pamijahan	Desa Cibening, Desa Gunung Menyan, Desa Cimayang, Desa Pasarean, Desa Gunung Bundar I, Desa Gunung Bundar II Kecamatan Pamijahan	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
57.	Puskesmas Rumpin	Desa Rumpin Kecamatan Rumpin	Desa Rumpin, Desa Rabak, Desa Cipinang, Desa Kampung Sawah Kecamatan Rumpin	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
58.	Puskesmas Gobang	Desa Gobang Kecamatan Rumpin	Desa Gobang, Desa Leuwibatu, Desa Cidokom, Desa Cibodas, Desa Mekarjaya Kecamatan Rumpin	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
59.	Puskesmas Cicangkal	Desa Tamansari Kecamatan Rumpin	Desa Tamansari, Desa Kertajaya, Desa Sukamulya, Desa Sukasari, Desa Mekarsari Kecamatan Rumpin	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
60.	Puskesmas Tenjolaya	Desa Tapos II Kecamatan Tenjolaya	Desa Tapos II, Desa Tapos I, Desa Cibitung Tengah, Desa Gunung Malang, Desa Cinangneng, Desa Situ Daun, Desa Gunung Mulya Kecamatan Tenjolaya	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP)

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
61.	Puskesmas Leuwisadeng	Desa Sadeng Kecamatan Leuwisadeng	Desa Sadeng, Desa Kalong II, Desa Kalong I, Desa Sibanteng Kecamatan Leuwisadeng	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
62.	Puskesmas Sadeng Pasar	Desa Babakan Sadeng Kecamatan Leuwisadeng	Desa Babakan Sadeng, Desa Wangun Jaya, Desa Leuwisadeng, Desa Sadeng Kolot Kecamatan Leuwisadeng	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
63.	Puskesmas Jasinga	Desa Jasinga Kecamatan Jasinga	Desa Jasinga, Desa Setu, Desa Sipak, Desa Cikopomayak, Desa Pangradin, Desa Kalong Sawah, Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
64.	Puskesmas Curug	Desa Curug Kecamatan Jasinga	Desa Curug, Desa Jugalajaya, Desa Koleang, Desa Tegalwangi, Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
65.	Puskesmas Bagoang	Desa Bagoang Kecamatan Jasinga	Desa Bagoang, Desa Barengkok, Desa Pangaur, Desa Neglasari Kecamatan Jasinga	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
66.	Puskesmas Parung Panjang	Desa Parung Panjang Kecamatan Parung Panjang	Desa Parung Panjang, Desa Jagabita, Desa Cibunar, Desa Kabasiran, Desa Lumpang, Desa Jagabaya, Desa Gintung Cilejet, Kecamatan Parung Panjang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
67.	Puskesmas Dago	Desa Dago Kecamatan Parung Panjang	Desa Dago, Desa Pingku, Desa Cikuda, Desa Gorowong Kecamatan Parung Panjang	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
68.	Puskesmas Nanggung	Desa Parakan Muncang Kecamatan Nanggung	Desa Parakan Muncang, Desa Nanggung, Desa Pangkal Jaya, Desa Hambaro, Desa Kalongluid, Desa Batu Tulis, Desa Sukaluyu Kecamatan Nanggung	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
69.	Puskesmas Curug Bitung	Desa Curug Bitung Kecamatan Nanggung	Desa Curug Bitung, Desa Cisarua, Desa Bantar Karet, Desa Malasari Kecamatan Nanggung	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
70.	Puskesmas Cigudeg	Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg	Desa Cigudeng, Desa Sukaraksa, Desa Wargajaya, Desa Banyuresmi, Desa Banyuwangi, Desa Banyuasih Kecamatan Cigudeg	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
71.	Puskesmas Lebakwangi	Desa Rengas Jajar Kecamatan Cigudeg	Desa Rengasjajar, Desa Bangunjaya, Desa Batujajar, Desa Tegallega, Desa Argapura, Desa Cintamanik Kecamatan Cigudeg	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
72.	Puskesmas Bunar	Desa Bunar Kecamatan Cigudeg	Desa Bunar, Desa Mekarjaya, Desa Sukamaju Kecamatan Cigudeg	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
73.	Puskesmas Tenjo	Desa Tenjo Kecamatan Tenjo	Desa Tenjo, Desa Singabangsa, Desa Cilaku, Desa Batok, Desa Singabraja Kecamatan Tenjo	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
74.	Puskesmas Pasar Rebo	Desa Bojong Kecamatan Tenjo	Desa Bojong, Desa Ciomas, Desa Babakan, Desa Tapos Kecamatan Tenjo	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
75.	Puskesmas Sukajaya	Desa Sipayung Kecamatan Sukajaya	Desa Sipayung, Desa Sukajaya, Desa Jayaraharja, Desa Sukamulih, Desa Pasir Madang, Desa Cileuksa Kecamatan Sukajaya	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP)
76.	Puskesmas Kiarapandak	Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya	Desa Kiarapandak, Desa Urug, Desa Kiarasari, Desa Harkatjaya, Desa Cisarua Kecamatan Sukajaya	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
77.	Puskesmas Ciawi	Desa Ciawi Kecamatan Ciawi	Desa Banjarwaru, Desa Ciawi, Desa Pandansari, Desa Bendungan, Desa Bitungsari Kecamatan Ciawi	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP)
78.	Puskesmas Banjarsari	Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi	Desa Banjarsari, Desa Banjarwangi, Desa Telukpinang, Desa Jambu Luwuk Kecamatan Ciawi	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
79.	Puskesmas Citapen	Desa Citapen Kecamatan Ciawi	Desa Bojong Murni, Desa Citapen, Desa Cileungsi, Desa Cibedug Kecamatan Ciawi	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
80.	Puskesmas Cisarua	Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua	Desa Tugu Utara, Desa Tugu Selatan, Desa Batu Layang, Desa Jogjogan, Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua	Pedesaan	Puskesmas Rawat Jalan
81.	Puskesmas Cibulan	Kelurahan Cisarua Kecamatan Cisarua	Kelurahan Cisarua, Desa Citeko, Desa Kopo, Desa Leuwimalang, Desa Cilember Kecamatan Cisarua	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
82.	Puskesmas Megamendung	Desa Cipayung Girang Kecamatan Megamendung	Desa Cipayung Girang, Desa Megamendung, Desa Gadog, Desa Sukamahi, Desa Pasir Angin, Desa Cipayung Datar Kecamatan Megamendung	Perdesaan	Puskesmas PONED

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
83.	Puskesmas Sukamanah	Desa Sukamanah Kecamatan Megamendung	Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi, Desa Sukamaju, Desa Sukagalih, Desa Sukakarya, Desa Kuta Kecamatan Megamendung	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
84.	Puskesmas Caringin	Desa Caringin Kecamatan Caringin	Desa Caringin, Desa Cimande Hilir, Desa Muara Jaya, Desa Pasir Muncang, Desa Lemah Duhur, Desa Cimande Kecamatan Caringin	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
85.	Puskesmas Ciderum	Desa Ciderum Kecamatan Caringin	Desa Ciderum, Desa Pancawati, Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
86.	Puskesmas Cinagara	Desa Cinagara Kecamatan Caringin	Desa Cinagara, Desa Tangkil, Desa Pasir Buncir Kecamatan Caringin	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
87.	Puskesmas Cijeruk	Desa Tanjungsari Kecamatan Cijeruk	Desa Cijeruk, Desa Warung Menteng, Desa Tanjungsari, Desa Palasari, Desa Cipelang, Desa Cibalung, Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk	Perdesaan	Puskesmas PONED
88.	Puskesmas Sukaharja	Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk	Desa Sukaharja, Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
89.	Puskesmas Ciomas	Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas	Desa Pagelaran, Desa Ciomas, Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
90.	Puskesmas Laladon	Desa Laladon Kecamatan Ciomas	Desa Laladon, Kelurana Padasuka, Kecamatan Ciomas	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
91.	Puskesmas Ciapus	Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas	Desa Sukamakmur, Desa Ciapus, Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
92.	Puskesmas Kota Batu	Komplek Badak Putih Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas	Desa Kotabatu, Desa Parakan, Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
93.	Puskesmas Dramaga	Desa Ciherang Kecamatan Dramaga	Desa Ciherang, Desa Sukawening, Kecamatan Dramaga	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
94.	Puskesmas Kampung Manggis	Desa Dramaga Kecamatan Dramaga	Desa Darmaga, Desa Neglasari, Desa Sinarsari, Kecamatan Dramaga	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
95.	Puskesmas Cangkurawok	Desa Babakan Kecamatan Dramaga	Desa Purwasari, Desa Sukadamai, Desa Petir, Kecamatan Dramaga	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
96.	Puskesmas Purwasari	Desa Purwasari Kecamatan Dramaga	Desa Babakan, Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
97.	Puskesmas Sirnagalih	Desa Banjarsari Kecamatan Tamansari	Desa Sirnagalih, Desa Sukamantri, Desa Tamansari, Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari	Perdesaan	Puskesmas PONED
98.	Puskesmas Tamansari	Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari	Desa Sukajaya, Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan
99.	Puskesmas Sukaesmi	Desa Sukaesmi Kecamatan Tamansari	Desa Sukaesmi, Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

NO.	NAMA	KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN	
				KARAKTERISTIK WIL. KERJA	KARAKTERISTIK WIL. KERJA
100.	Puskesmas Cigombong	Desa Cigombong Kecamatan Cigombong	Desa Cigombong, Desa Ciburuy, Desa Srogol, Desa Watesjaya, Desa Tugujaya, Kecamatan Cigombong	Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap (DTP) dan PONED
101.	Puskesmas Ciburayut	Desa Ciburayut Kecamatan Cigombong	Desa Ciburayut, Desa Pasirjaya, Desa Cisalada, Desa Ciadeg, Kecamatan Cigombong	Perdesaan	Puskesmas Rawat Jalan

BUPATI BOGOR,

ttd.

ADE YASIN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

KEPALA BAGIAN
PERUNDANG-UNDANGAN,


HERISON

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI BOGOR

NOMOR : 41 Tahun 2022

TANGGAL : 21 Januari 2022

TENTANG : PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT DI
KABUPATEN BOGOR

STANDARISASI JENIS RUANGAN

PADA PUSKESMAS RAWAT JALAN/NON RAWAT INAP DAN
PUSKESMAS DENGAN TEMPAT PERAWATAN/RAWAT INAP

A. PUSKESMAS RAWAT JALAN/NON RAWAT INAP

NO	NAMA RUANG	KETERANGAN
Ruang Kantor		
1	Ruang administrasi	
2	Ruang kantor untuk karyawan	
3	Ruang Kepala Puskesmas	
4	Ruang rapat/diskusi	Dapat digunakan untuk kegiatan lain dalam mendukung pelayanan kesehatan (ruang multifungsi)
Ruang Pelayanan		
5	Ruang pendaftaran dan rekam medis	Terdapat pemisahan/prioritas antrian pendaftaran bagi ibu hamil, penyandang disabilitas dan lansia
6	Ruang pemeriksaan umum	
7	Ruang tindakan dan gawat darurat	
8	Ruang KIA, KB dan imunisasi	Ruang KIA, KB dan imunisasi juga digunakan untuk pemeriksaan anak sakit (pelayanan MTBS) dan pemeriksaan tumbuh kembang

NO	NAMA RUANG	KETERANGAN
9	Ruang pemeriksaan khusus	Dapat digunakan untuk memeriksa pasien yang berisiko menularkan penyakit dan pasien yang memerlukan akses khusus seperti TB, HIV/AIDS, dan lain-lain.
10	Ruang kesehatan gigi dan mulut	
11	Ruang Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Dipergunakan juga untuk konsultasi dan konseling
12	Ruang farmasi di Puskesmas	Sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian
13	Ruang persalinan	Pada Puskesmas yang mampu memberikan pelayanan persalinan normal. Jumlah tempat tidur berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan persalinan dan ketersediaan sumberdaya
14	Ruang rawat pasca persalinan	Pada Puskesmas yang mampu memberikan pelayanan persalinan normal. Jumlah tempat tidur berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan persalinan dan ketersediaan sumber daya Ibu dan bayi di rawat gabung dalam satu ruang.
15	Ruang laboratorium	Sesuai dengan Standar Pelayanan Laboratorium
Ruang Penunjang		
16	Ruang tunggu	Diprioritaskan untuk ibu hamil, penyandang
17	Ruang ASI	
18	Ruang sterilisasi	
19	Ruang cuci linen	
20	Ruang penyelenggaraan makanan (dapur/pantry)	Dapat memiliki fungsi hanya sebagai tempat penyajian makanan

NO	NAMA RUANG	KETERANGAN
21	Gudang umum	
22	Kamar mandi/WC (laki-laki dan perempuan terpisah)	Dikondisikan untuk dapat digunakan oleh penyandang disabilitas dan lansia.
23	Rumah dinas tenaga kesehatan	Merupakan rumah jabatan tenaga kesehatan dan berjumlah paling sedikit 3 (tiga) unit, sebaiknya di lingkungan Puskesmas.
24	Parkir kendaraan roda 2 dan 4 serta garasi untuk ambulans	

B. PUSKESMAS DENGAN TEMPAT PERAWATAN/PUSKESMAS RAWAT INAP

NO	NAMA RUANG	KETERANGAN
Ruang Kantor		
1	Ruang administrasi	
2	Ruang kantor untuk karyawan	
3	Ruang Kepala Puskesmas	
4	Ruang rapat/diskusi	Dapat digunakan untuk kegiatan lain dalam mendukung pelayanan kesehatan (ruang multifungsi)
Ruang Pelayanan		
5	Ruang pendaftaran dan rekam medis	Terdapat pemisahan/prioritas antrian pendaftaran bagi ibu hamil, penyandang disabilitas dan lansia
6	Ruang pemeriksaan umum	
7	Ruang tindakan dan gawat	
8	Ruang kesehatan ibu dan KB	
9	Ruang kesehatan anak dan imunisasi	Dapat digunakan untuk pemeriksaan anak sakit (pelayanan MTBS) dan pemeriksaan tumbuh

NO	NAMA RUANG	KETERANGAN
10	Ruang pemeriksaan khusus	Dapat digunakan untuk memeriksa pasien yang berisiko menularkan penyakit dan pasien yang memerlukan akses khusus seperti TB, HIV/AIDS, dan lain-lain.
11	Ruang kesehatan gigi dan mulut	
12	Ruang Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Dipergunakan juga untuk konsultasi dan konseling
13	Ruang farmasi	Sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas
14	Ruang persalinan	Letak ruang bergabung di area rawat inap Jumlah tempat tidur berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan persalinan dan ketersediaan sumber
15	Ruang rawat pasca persalinan	Jumlah tempat tidur berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan persalinan dan ketersediaan sumber daya.
16	Ruang rawat inap	Dibedakan antara laki- laki, perempuan dan anak
17	Kamar mandi/ WC (laki-laki dan perempuan terpisah)	Dikondisikan untuk dapat digunakan oleh penyandang disabilitas dan lansia
18	Ruang Laboratorium	Sesuai dengan Standar
Ruang Penunjang		
19	Rumah dinas tenaga kesehatan	Rumah dinas merupakan rumah jabatan tenaga kesehatan dan berjumlah paling sedikit 3 (tiga) unit.
20	Ruang tunggu	Diprioritaskan untuk ibu hamil, penyandang disabilitas dan lansia

NO	NAMA RUANG	KETERANGAN
21	Ruang ASI	
22	Ruang cuci linen	
23	Ruang sterilisasi	
24	Ruang penyelenggaraan makanan (dapur/pantry)	Memiliki fungsi sebagai tempat pengolahan dan penyajian makanan
25	Ruang jaga petugas	
26	Gudang umum	
27	Parkir kendaraan roda 2 dan 4 serta garasi untuk ambulans dan Puskesmas keliling	

BUPATI BOGOR,

ttd.

ADE YASIN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

KEPALA BAGIAN
PERUNDANG-UNDANGAN,



HERISON

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI BOGOR

NOMOR : 41 Tahun 2022

TANGGAL : 21 Januari 2022

TENTANG : PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT DI
KABUPATEN BOGOR

STANDARISASI JENIS DAN JUMLAH MINIMAL PERALATAN PADA PUSKESMAS
RAWAT JALAN/NON RAWAT INAP DAN
PUSKESMAS DENGAN TEMPAT PERAWATAN/RAWAT INAP

A. RUANG PEMERIKSAAN UMUM

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET PEMERIKSAAN UMUM:			
a. Alat Kesehatan			
1	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	1 buah
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	1 buah
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	1 set
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	1 buah
	e) Ophthalmoscope	1 buah	1 buah
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	1 buah
	g) Tonometer	1 buah	1 buah
2	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	1 set
	b) Garputala 512 Hz	1 set	1 set
	c) Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1 buah	1 buah
	d) Otoscope	1 buah	1 buah
3	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
4	<i>Handle kaca laring /Larynx Handle Mirror</i>	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
5	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	1 set
6	Palu reflex / <i>Dejerine Reflex Hammer</i>	1 buah	1 buah
7	<i>Skinfold calliper</i>	1 buah	1 buah
8	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
9	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	1 buah
10	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
11	Sudip lidah logam	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
12	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13	Termometer	1 buah	1 buah
14	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
2	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER</i>	1 unit	1 unit
3	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
4	Pengukur lingkar pinggang	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1	Alkohol	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
2	Kapas	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
3	Kasa non steril	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
4	Kasa steril	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
5	Masker wajah	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
6	Pelilit kapas / <i>Cotton applicator</i>	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
7	Povidone Iodine	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
8	Sabun tangan atau antiseptic	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
9	Sarung tangan steril	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
10	Sarung tangan non steril	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1	Bantal	1 buah	1 buah
2	Emesis basin /Nierbeken besar <i>/Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	1 buah
3	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	1 buah
4	Lampu spiritus	1 buah	1 buah
5	Lemari alat	1 buah	1 buah
6	Meja instrumen	1 buah	1 buah
7	Perlak	2 buah	2 buah
8	Pispot	1 buah	1 buah
9	Sarung bantal	2 buah	2 buah
10	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
11	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
12	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1	Komputer	1 unit	1 unit
2	Kursi kerja	3 buah	3 buah
3	Lemari arsip	1 buah	1 buah
4	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1	Buku register pelayanan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
2	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
3	Formulir <i>Informed Consent</i>	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
4	Formulir rujukan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
5	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
6	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
7	Kertas resep	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
8	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
9	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
10	Surat Keterangan Sakit	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
11	Surat Keterangan Sehat	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET TINDAKAN MEDIS/GAWAT DARURAT:			
a. Alat Kesehatan			
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2	<i>Automated External Defibrillator (AED)*</i>	1 unit	1 unit
3	Brankar (<i>Strechter</i>)	1 buah	1 buah
4	<i>Collar Brace/Neck Collar</i> anak	1 buah	1 buah
5	<i>Collar Brace/Neck Collar</i> dewasa	1 buah	1 buah
6	Corong telinga/ Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	1 set
7	Doppler	1 buah	1 buah
8	EKG*	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
9	<i>Forceps Aligator</i>	3 buah	3 buah
10	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	3 buah
11	<i>Forsep magill dewasa</i>	3 buah	3 buah
12	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	2 buah	2 buah
13	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	3 buah
14	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	3 buah
15	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	3 buah
16	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	3 buah
17	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	1 buah
18	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	3 buah
19	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	3 buah
20	<i>Handle kaca laring</i>	1 buah	1 buah
21	<i>Handle Skalpel</i>	3 buah	3 buah
22	<i>Hooked</i>	1 buah	1 buah
23	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	1 set
24	Kait dan kuret serumen	1 buah	1 buah
25	Kanul suction hidung	1 buah	1 buah
26	Kanul suction telinga	1 buah	1 buah
27	Kanula oksigen anak	1 buah	1 buah
28	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	3 buah
30	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	3 buah
31	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	3 buah
32	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	3 buah
33	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	1 buah
34	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	3 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
35	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	2 buah
36	Korentang, penjepit sponge	2 buah	2 buah
37	Kursi roda standar	1 buah	1 buah
38	Lampu kepala	1 buah	1 buah
39	Laringoskop anak	1 buah	1 buah
40	Laringoskop dewasa	1 buah	1 buah
41	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	1 buah
42	<i>Nebulizer</i>	1 buah	1 buah
43	Otoskop	1 buah	1 buah
44	Palu reflex	1 buah	1 buah
45	Pembendung (Torniket/ Tourniquet)	1 buah	1 buah
46	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	3 buah
47	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	3 buah
48	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	3 buah
49	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	3 buah
50	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	3 buah
51	Pinset epilasi	1 buah	1 buah
52	Pinset telinga	1 buah	1 buah
53	Resusitator manual & sungkup anak-anak	1 buah	1 buah
54	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	1 buah
55	Resusitator manual & sungkup neonatus	1 buah	1 buah
56	Silinder korentang kecil	1 buah	1 buah
57	Spalk	1 buah	1 buah
58	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
59	Spekulum mata	1 buah	1 buah
60	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	2 buah
61	Standar infus	2 buah	2 buah
62	Steteskop	1 buah	1 buah
63	Steteskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	1 buah
64	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	1 buah
65	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	1 buah
66	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	4 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
67	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	1 buah
68	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
69	Termometer	1 buah	1 buah
70	Timbangan	1 buah	1 buah
71	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
2	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
3	Ari Timer	1 buah	1 buah
4	Baki logam tempat alat steril tertutup	3 buah	2 buah
5	Semprit gliserin	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1	Alkohol	1 botol	1 botol
2	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	1 botol
3	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4	Benang <i>silk</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
5	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 botol
6	<i>Disposable syringe 1 cc</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
7	<i>Disposable syringe 10 cc</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8	<i>Disposable syringe 2,5 - 3 cc</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9	<i>Disposable syringe 5 cc</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10	<i>Disposable syringe 50 cc</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
11	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 2.5</i>	1 buah	1 buah
12	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 3</i>	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
13	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3.5	1 buah	1 buah
14	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 4	1 buah	1 buah
15	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 6	3 buah	3 buah
16	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 7	3 buah	3 buah
17	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 8	3 buah	3 buah
18	<i>Goggle</i>	1 buah	1 buah
19	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
20	Infus set/intra vena set anak	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
21	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
22	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
23	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
24	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
25	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
26	Kapas	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
27	Kasa non steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
28	Kasa steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
29	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	2 buah
30	Kateter intravena No. 20	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
31	Kateter intravena No. 23	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
32	Kateter intravena No. 26	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
33.	Kateter intravena No.18	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
37.	Kertas EKG	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
38.	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	1 tube
39.	Masker wajah	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
40.	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
41.	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
42.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
43.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
46.	Sarung tangan steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	1 box
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	1 box
49.	Sputir irigasi liang telinga	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	1 tube
III. PERLENGKAPAN			
1.	Bak instrument tertutup	1 buah	2 buah
2.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	4 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Celemek plastik	1 buah	1 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
7.	Jam/ <i>timer/stop watch</i>	1 buah	1 buah
8.	Kain balut segitiga (<i>mitella</i>)	5 buah	5 buah
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (<i>jarum atau pisau bekas</i>)	2 buah	2 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	1 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	2 buah
15.	Pispot	2 buah	2 buah
16.	Sarung bantal	2 buah	2 buah
17.	Sikat tangan	1 buah	1 buah
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
20.	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	2 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN & PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4.	Formulir rujukan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
5.	Kertas resep	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

Keterangan:

- a. Bila ruangan tindakan dan ruangan gawat darurat terpisah, maka di masing-masing ruangan harus tersedia set tindakan medis/gawat darurat, meubelair, dan pencatatan pelaporan sesuai tabel diatas.
- b. *) Harus tersedia tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan untuk mengoperasikan alat dan menginterpretasikan hasil serta didukung oleh prasarana yang memadai.

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET PEMERIKSAAN KESEHATAN IBU			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	1 buah
8.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	1 buah
13.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	1 buah
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
19.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai	
22.	Tabung Korentang Stainless	kebutuhan	Sesuai
23.	Tampon Tang	kebutuhan	
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan	1 buah	1 buah
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	1 buah
5.	Senter Periksa	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	1 buah
II. SET PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Alat Penghisap lender/ Penghisap lendir DeLee (Neonatus)	1 buah	1 buah
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	1 buah
4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	1 buah
5.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
6.	Stetoskop anak	1 buah	1 buah
7.	Sudip lidah / Spatula lidah logam	4 buah	4 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	MINIMUM PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	1 set
9.	Termometer	1 buah	1 buah
10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	1 buah
2.	Alat Pengukur tinggi badan anak (<i>microtoise</i>)	1 buah	1 buah
3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	1 buah
4.	<i>Acute Respiratory Infections</i> (ARI) timer/ <i>ARI Soundtimer</i>	1 buah	1 buah
5.	Senter/ <i>Pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	1 set
III. SET PELAYANAN KB			
1.	Set Implan	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	1 buah
	b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	d) Gagang pisau (<i>scapel handle</i>) ukuran 120 – 130 mm / 5-6"	1 buah	1 buah
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
2.	Set AKDR	1 Set	1 Set
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	1 buah
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11")	1 buah	1 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)	1 buah	1 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	1 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	1 buah
IV. SET IMUNISASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Vaccine carrier/coolbox</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus	1 buah	1 buah
2.	<i>Coolpack</i>	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
3.	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah
4.	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	1 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
V. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Aqua for injection/ water for injection	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
10.	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	<i>Disposable Syringe 2,5 – 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
14.	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
16.	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
17.	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
22.	Kapas	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
25.	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
30.	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
31.	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
32.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
33.	Lubrikan gel	1 tube	1 tube
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
38.	Vaksin	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
VI. PERLENGKAPAN			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bangku kecil/pendek	2 buah	2 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kasur	1 buah	1 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
18.	Perlak	2 buah	2 buah
19.	Pispot	1 buah	1 buah
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	1 buah
21.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
22.	Selimut	1 buah	1 buah
23.	Seprei	2 buah	2 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
26.	Tirai	1 buah	1 buah
VII. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Sejumlah ibu hamil yang dilayani
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Formulir Laporan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku KIA	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi muda	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
15.	Register Kohort Anak Balita	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
16.	Register Kohort Bayi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir laporan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

Keterangan:

Bila ruang kesehatan Ibu dan KB terpisah dengan ruang kesehatan anak dan imunisasi, maka bahan habis pakai, perlengkapan, meubelair, pencatatan dan pelaporan harus tersedia di masing-masing ruangan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan dan berpedoman pada tabel diatas.

D. Ruang Persalinan

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET OBSTETRI & GINEKOLOGI			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Doppler	1 buah	1 buah
3.	Gunting Benang	3 buah	3 buah
4.	Gunting Episiotomi	3 buah	3 buah
5.	Gunting pembalut/verband	3 buah	3 buah
6.	Klem Kasa (Korentang)	3 buah	3 buah
7.	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3 buah	3 buah
8.	Klem pean/Klem tali pusat	3 buah	3 buah
9.	Klem pemecah selaput ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah
10.	Needle Holder Matheiu	3 buah	3 buah
11.	Palu reflex	1 buah	1 buah
12.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	2 buah	2 buah
13.	Pinset Jaringan Semken	2 buah	2 buah
14.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	2 buah	2 buah
15.	Pinset anatomis panjang	2 buah	2 buah
16.	Spekulum (Sims) Besar	3 buah	3 buah
17.	Spekulum (Sims) Kecil	3 buah	3 buah
18.	Spekulum (Sims) Medium	3 buah	3 buah
19.	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3 buah	3 buah
20.	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3 buah	3 buah
21.	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3 buah	3 buah
22.	Standar infus	2 buah	2 buah
23.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah
24.	Stetoskop	1 buah	1 buah
25.	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1 buah	1 buah
26.	Tempat Tidur manual untuk Persalinan	2 set	2 set

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
27.	Termometer	1 buah	1 buah
28.	Timbangan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
4.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
5.	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah
6.	Waskom cekung	1 buah	1 buah
7.	Waskom tempat plasenta	1 buah	1 buah
8.	Waskom tempat kain kotor	1 buah	1 buah
II. Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)			
a. Alat kesehatan			
1.	Bak instrument tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
2.	Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
3.	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	1 buah
4.	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13')	1 buah	1 buah
6.	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	1 buah
7.	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
8.	Spekulum vagina Sims ukuran medium	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
III. SET BAYI BARU LAHIR			
a. Alat Kesehatan			
1.	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	2 buah	2 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
2.	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	1 buah
3.	Termometer klinik (Digital)	1 buah	1 buah
4.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
IV. SET KEGAWATDARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Baby Suction Pump portable</i>	1 set	1 set
2.	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	1 buah
3.	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	1 buah
4.	Skalpel No. 3	3 buah	3 buah
5.	Skalpel No. 4	3 buah	3 buah
6.	Gunting iris lengkung	1 buah	1 buah
7.	Gunting operasi lurus	1 buah	1 buah
8.	<i>Infant T piece resuscitator</i> dengan Katup PEEP**	1 buah	1 buah
9.	<i>Infant T piece System**</i>	1 buah	1 buah
10.	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	3 buah
11.	Klem Linen Backhaus	3 buah	3 buah
12.	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	1 set
13.	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	2 buah
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 set	1 set
15.	Needle holder panjang	1 buah	1 buah
16.	Needle holder pendek	1 buah	1 buah
17.	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
18.	Pinset anatomis panjang	1 buah	1 buah
19.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1 buah	1 buah
20.	Pinset Jaringan Semken	1 buah	1 buah
21.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	1 buah
22.	Pulse oximeter	1 buah	1 buah
23.	Resusitator manual dan sungkup	1 set	1 set
24.	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	1 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
25.	<i>Set Akses Umbilikal Emergency **</i>	1 Set	1 Set
	a. Bak Instrumen	1 buah	1 buah
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	2 buah
	c. Duk Bolong	1 buah	1 buah
	d. Gagang Pisau	1 buah	1 buah
	e. Gunting	1 buah	1 buah
	f. Gunting kecil	1 buah	1 buah
	g. Jarum	1 set	1 set
	h. Kateter umbilikal	3 buah	3 buah
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	3 buah
	j. Klem lurus	1 buah	1 buah
	k. Mangkuk kecil	1 buah	1 buah
	l. Needle Holder	1 buah	1 buah
	m. Pinset arteri	1 buah	1 buah
	n. Pinset chirurgis	1 buah	1 buah
	o. Pinset lurus	1 buah	1 buah
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	2 buah
	q. Pita pengukur	1 buah	1 buah
26.	Stilet untuk Pemasangan ETT	1 buah	1 buah
27.	Tampon tang	2 buah	2 buah
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
V. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Alkohol Swab/ kapas alcohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Benang Chromic Catgut Nomor 1/0, 2/0 dan 3/0	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
7.	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
10.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
11.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	2 set
12.	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
14.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
16.	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
17.	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
18.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
19.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
20.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
21.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
22.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
23.	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
24.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
25.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
26.	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
27.	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
28.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
29.	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
30.	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	2 buah
31.	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	2 buah
32.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
33.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
34.	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
35.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
36.	Pengikat tali pusat/Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
37.	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
38.	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
39.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
40.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
41.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
42.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
43.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 1 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
44.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 10 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
45.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 3 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
46.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 5 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
47.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 50 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
48.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 20 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
49.	<i>Suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
50.	<i>Suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
51.	<i>Suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
52.	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
53.	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	5 buah	5 buah
54.	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
VI. PERLENGKAPAN			
1.	Apron	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Baju kanguru / kain panjang untuk perawatan metode kanguru	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kimono atau Baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Lemari Obat	1 buah	1 buah

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
9.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	2 buah	2 buah
10.	Mangkok Iodin	1 buah	1 buah
11.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
12.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
13.	Pisau Pencukur	1 buah	1 buah
14.	Sepatu <i>boot</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	Tabung Oksigen	1 buah	1 buah
16.	Troli Emergency	1 buah	1 buah
17.	Tromol Kasa	1 buah	1 buah
18.	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
19.	Meja Instrumen	2 buah	2 buah
20.	Penutup baki	2 buah	2 buah
21.	Pispot sodok (stick pan)	2 buah	2 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
VII. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Formulir Informed Consent	Sesuai kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
3.	Formulir Laporan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4.	Formulir Partograf	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
5.	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
6.	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Formulir Surat Kematian	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

Keterangan:

- *) Pada Puskesmas non rawat inap yang mampu memberikan pelayanan persalinan normal.
- ***) Alat yang memerlukan penambahan keterampilan berupa *On The Job Training* (OJT)/orientasi/pelatihan (pelatihan kegawatdaruratan maternal neonatal/Tatalaksana Neonatus)

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET PERAWATAN PASCA PERSALINAN			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Boks Bayi	2 buah	2 buah
3.	Standar Infus	2 buah	2 buah
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	2 buah
6.	Tempat Tidur Manual Rawat Inap untuk Dewasa	2 set	2 set
7.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
8.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
9.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	ARI Timer	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
2.	Kantong Urin	2 buah	2 buah
3.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
10.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
11.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	<i>Disposable</i> (steril) 20 cc	5 buah	5 buah
14.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 1 cc	5 buah	5 buah
15.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 10 cc	5 buah	5 buah
16.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 3 cc	5 buah	5 buah
17.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 5 cc	5 buah	5 buah
III. PERLENGKAPAN			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Bantal	1 buah	1 buah
3.	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4.	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kacamata/goggle	1 buah	1 buah
6.	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain panjang	1 set	1 set
7.	Kasur	1 buah	1 buah
8.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP*	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
9.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
10.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari Kecil Pasien	1 buah	1 buah
12.	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah
13.	Perlak	2 buah	2 buah
14.	Pispot	1 buah	1 buah
15.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	1 buah
16.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
17.	Selimut Bayi	2 buah	2 buah
18.	Selimut Dewasa	2 buah	2 buah
19.	Seprei	2 buah	2 buah
20.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
21.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
23.	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	2 buah
24.	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	2 buah
25.	Troli emergency	1 buah	1 buah
26.	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku Register Pelayanan	1 buah	1 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

Keterangan:

*) Pada Puskesmas non rawat inap yang mampu memberikan pelayanan persalinan normal.

F. Ruang Pemeriksaan Khusus

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET PEMERIKSAAN KHUSUS:			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
3.	Sudip lidah logam	3 buah	3 buah
4.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Sabun tangan atau antiseptic	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Lampu senter periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
3.	Lemari alat	1 buah	1 buah
4.	Sarung bantal	2 buah	2 buah
5.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
6.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
7.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi	2 buah	2 buah
2.	Lemari/rak untuk arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

G. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET KESEHATAN GIGI DAN MULUT			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	1 buah
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	1 buah
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	1 buah
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	1 buah	1 buah
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	1 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	1 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	1 buah
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
6.	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1 set	1 set
7.	Mata bor Kontra <i>Angle Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1 set	1 set
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	1 buah
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	5 buah
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	5 buah
11.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	1 buah
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah
14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1 buah	1 buah
15.	Jarum exterpasi	1 set	1 set
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	1 set
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	1 set
18.	Light Curing	1 buah	1 buah
19.	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	1 buah
20.	Penahan Lidah	1 buah	1 buah
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastis	1 buah	1 buah
24.	Periodontal <i>Probe</i>	1 buah	1 buah
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	1 buah
26.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	1 set
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas: a. Kursi Gigi b. <i>Cuspidor Unit</i> c. Meja instrument d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i> e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	1 buah	1 buah
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35.	Sonde Lengkung	5 Buah	5 Buah
36.	Sonde Lurus	5 Buah	5 Buah
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	1 buah
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	1 buah
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	5 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Sabun tangan atau <i>antiseptic</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	1 buah
4.	Lemari peralatan	1 buah	1 buah
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
6.	Needle Destroyer	1 buah	1 buah
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	1 buah
8.	Sterilisator kering	1 buah	1 buah
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	1 buah
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	1 buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	1 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

H. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. PERALATAN			
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	1 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	1 paket

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
3.	Bagan HEEADSSSS	1 buah	1 buah
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	1 set
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	1 buah
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	1 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	2 buah
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	2 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	1 buah
13.	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	1 buah
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	1 buah
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	1 buah
16.	<i>Flip Chart dan Stand</i>	1 buah	1 buah
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	1 lembar
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	1 lembar
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	1 set
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	1 buah
23.	Model Isi Piringku	2 buah	2 buah
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	1 buah
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	1 buah
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	1 unit
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	2 buah
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	1 unit
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	1 unit
5.	Komputer dan Printer	1 unit	1 unit
6.	Laptop	1 unit	1 unit
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	1 buah
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	1 buah
12.	Portable Generator	1 unit	1 unit
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 unit
14.	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	1 buah
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

I. Ruang ASI

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET ASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Breast pump</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Sterilisator botol	1 buah	1 buah
2.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
2.	Waskom	1 buah	1 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi	3 buah	3 buah
2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	1 buah
3.	Meja perlengkapan	1 buah	1 buah

J. Ruang Laboratorium

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET LABORATORIUM			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	1 buah
2.	<i>Blood Cell Counter</i>	1 buah	1 buah
3.	Fotometer	1 buah	1 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	1 set
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	1 set
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	1 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
10.	Rotator Plate	1 buah	1 buah
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	1 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	1 buah
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	6 buah
14.	Tally counter	1 buah	1 buah
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	3 buah
16.	Urin analyzer	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	3 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	3 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	1 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	3 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	2 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	1 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	3 buah
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	3 buah
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai kebutuhan
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	12 buah
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	1 buah
14.	Wadah Aquades	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Kawat Asbes	1	1
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	3 buah
10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
18.	Scalpel	1 buah	1 buah
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Kaki Tiga	1 buah	1 buah
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	2 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	2 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	1 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	1 buah
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Rak Pengering	2 buah	2 buah
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	2 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
12.	Stopwatch	1 buah	1 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	3 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
15.	Timer	1 buah	1 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

Keterangan:

*) Pada Puskesmas tertentu yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

K. Ruang Farmasi

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET FARMASI			
1.	<i>Analytical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	1 buah
2.	Batang Pengaduk	1 buah	1 buah
3.	Corong	1 buah	1 buah
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	1 buah
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
6.	Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	1 buah	1 buah
7.	Higrometer	1 buah	1 buah
8.	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	1 buah	1 buah
9.	Pipet Berskala	1 buah	1 buah
10.	Spatel logam	1 buah	1 buah
11.	Shaker	1 buah	1 buah
12.	Termometer skala 100	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III. PERLENGKAPAN			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	1 buah
2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	1 buah
3.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	1 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	1 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	1 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	1 buah
4.	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

L. Ruang Rawat Inap

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL
I.	SET RAWAT INAP	
	a. Alat Kesehatan	
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	2 buah
2.	Boks Bayi	1 buah
3.	Brankar	1 buah
4.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah
5.	Gunting bedah jaringan standar lengkung (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah
6.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah
7.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah
8.	Gunting Mayo Lurus/Lengkung	3 buah
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	3 buah
10.	Kanula Hidung	3 buah
11.	Kateter, Selang Penghisap Lendir Bayi	3 buah
12.	Kauter	3 buah
13.	Klem Agrave, 14 Mm (Isi 100)	3 buah
14.	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstquito)	3 buah
15.	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3 buah
16.	Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	3 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL
17.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	3 buah
18.	Klem/Pemegang Silet (Barraquer)	3 buah
19.	Klem/Penjepit Kain (Kocher-Backhaus)/Duk Klem	3 buah
20.	Klep Pengatur Oksigen Dengan Humidifer	3 buah
21.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah
22.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	3 buah
23.	Lampu Periksa	1 buah
24.	Nebulizer	1 buah
25.	Pinset Anatomis, 14,5 Cm	2 buah
26.	Pinset Anatomis, 18 Cm	2 buah
27.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah
28.	Pinset Bedah, 14,5 Cm	2 buah
29.	Pinset Bedah, 18 Cm	2 buah
30.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah
31.	Resusitator manual dan sungkup infant	1 buah
32.	Selang Oksigen	3 buah
33.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah
34.	Spalk	1 buah
35.	Standar Infus	sesuai jumlah tempat tidur
36.	Stetoskop neonatus	1 buah
37.	Stetoskop Anak	1 buah
38.	Stetoskop Dewasa	1 buah
39.	Suction Pump	1 buah
40.	Sonde Dengan Mata 14,5 Cm	1 buah
41.	Sonde Pengukur Dalam Luka	1 buah
42.	Tabung Oksigen 6 Meterkubik Dan Regulator	1 buah
43.	Tabung Oksigen 1 Meterkubik Dan Regulator	1 buah
44.	Tabung/ Sungkup Untuk Resusitasi	2 buah
45.	Termometer neonatus	1 buah
46.	Termometer Dewasa	1 buah
47.	Tempat Tidur Pasien	4 s.d 8 buah
48.	Tempat Tidur Pasien Untuk Anak	2 buah
49.	Torniket Karet/ pembendung	1 buah
50.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 X 120 Mm)	1 buah
51.	Tromol Kasa/ Kain Steril (150 X 150 Mm)	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Ari Sound Timer	1 buah
2.	Baki Instrumen Bertutup	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL
3.	Bak Instrumen Bertutup 30 X 30 Cm	1 buah
4.	Kaca Pembesar	2 buah
5.	Lampu Senter	1 buah
6.	Meja Instrumen, Mayo Berstandar	1 buah
7.	Meja Instrumen/ Alat	1 buah
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah
9.	Standar Waskom, Ganda	1 buah
10.	Waskom Bengkok / Nierbeken	1 buah
1 1.	Waskom Cekung	3 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Bisturi No 10	Sesuai kebutuhan
2.	Cairan Antiseptik/ Antimikroba Klorheksidin Glukonat 2-4%, Alkohol 60-90%)	Sesuai kebutuhan
3.	Benang Cat Gut (15 Cm) / Rol / Kaset	1 roll
4.	Disposable Syringe, 1 Cc	1 box
5.	Disposable Syringe, 3 Cc	1 box
6.	Disposable Syringe, 5 Cc	1 box
7.	Disposable Syringe, 10 Cc	1 box
8.	Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Bulat	1 box
9.	Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Segitiga	1 box
10.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	1 box
1 1.	Wing Needle	3 buah
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	1 box
13.	Kasa Non Steril	1 box
14.	Kasa Steril	1 box
15.	Kapas	1 box
16.	Masker	1 box
17.	Plester	1 box
18.	Sarung Tangan, Nomor 6 ½ Steril dan Non Steril	1 box
19.	Sarung Tangan, Nomor 7 Steril Dan Non Steril	1 box
III. PERLENGKAPAN		
1.	Bantal	Sesuai Jumlah Tempat Tidur
2.	Dorongan Untuk Tabung Oksigen	2 buah
3.	Duk Biasa, Besar (274 X 183 Cm)	3 buah
4.	Duk Biasa, Kecil (91 X 114 Cm)	3 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL
5.	Duk Biasa, Sedang (91 X 98 Cm)	3 buah
6.	Duk Bolong, Besar (274 X 183 Cm) Letak Lubang di Tengah (23 X 10)	3 buah
7.	Duk Bolong, Kecil	3 buah
8.	Duk Bolong, Sedang	3 buah
9.	Handuk Bayi	3 buah
10.	Handuk Kecil (60 X 40 Cm)	3 buah
11.	Kain Penutup Meja Mayo	3 buah
12.	Kasur	Sesuai Jumlah Tempat Tidur
13.	Kursi Roda	1 buah
14.	Lap Untuk Mandi Pasien	10 buah
15.	Pispot Anak	1 buah
16.	Pispot Dewasa	2 buah
17.	Pispot Fraktur/ Immobilisasi	2 buah
18.	Pispot Pria/ Urinal	1 buah
19.	Perlak, Tebal Lunak (200 X 90 Cm)	10 buah
20.	Sarung Bantal	20 buah
21.	Selimut	20 buah
22.	Selimut Bayi	15 buah
23.	Sikat Tangan	5 buah
24.	Sprei	20 buah
25.	Sprei Kecil/ Steek Laken	15 buah
IV. MEUBELAIR		
1.	Kursi	12 buah
2.	Lemari Kecil untuk perlengkapan pasien	Sesuai Jumlah Tempat Tidur
3.	Lemari Peralatan	1 buah
4.	Penyekat Ruangan	7 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN		
1.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir Lain Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan
4.	Kertas Resep	Sesuai Kebutuhan
5.	Register Pasien Rawat Inap	Sesuai Kebutuhan
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan

M. Ruang Sterilisasi

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I. SET STERILISASI			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	3 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Masker	1 Box	1 Box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5 Pasang	5 Pasang
III. PERLENGKAPAN			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	3 buah
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	20 buah
3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	3 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah
5.	Sikat Pembersih Alat	5 Buah	5 Buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

N. Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/*Pantry*) (peralatan ini bisa disediakan di Puskesmas yang melakukan pengelolaan makanan sendiri dan tersedia sumber daya manusia yang berkompeten)

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SATUAN
1.	Lemari penyimpan makanan	1	Buah
2.	Rak piring, Tertutup, kaca dof, 4 pintu (2 sekat)	1	Buah
3.	Kompore gas, teflon 2 sumbu, selang gas dan tutup pengaman	1	Buah
4.	Tabung gas tanpa isi	1	Buah
5.	Dandang/ risopan	1	Buah
6.	Panci ukuran sedang	1	Buah
7.	Panci ukuran besar	1	Buah
8.	Wajan ukuran sedang	1	Buah
9.	Wajan ukuran besar	1	Buah
10.	Termos air panas	2	Buah
11.	Gelas ukur	2	Buah
12.	Mangkuk sayur	2	Lusin
13.	Piring makan	2	Lusin
14.	Gelas minum	2	Lusin
15.	Baskom	3	Buah
16.	Sendok makan	2	Lusin
17.	Garpu makan	2	Lusin
18.	Sendok kecil	2	Lusin
19.	Teko air minum	2	Buah
20.	Tempat air minum	1	Buah
21.	Sendok sayur	2	Buah
22.	Sodet	2	Buah
23.	Timbangan kue	3	Buah
24.	Parutan	1	buah
25.	Pisau dapur	3	Buah
26.	Talenan	2	Buah
27.	Tutup dan tatakan gelas	2	Lusin

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SATUAN
28.	Saringan santan/ kelapa	2	Buah
29.	Saringan the	4	Buah
30.	Piring kecil datar	3	Lusin
31.	Piring kue cekung	2	Lusin
32.	Ember	2	buah
33.	Serbet makan	12	buah
34.	Cobek dan ulekannya	2	buah
35.	Bak cuci piring 2 lubang	1	buah
36.	Serok	2	buah
37.	Baki/ nampan	2	buah
38.	Tempat sampah 15 liter + tutup	2	buah
39.	Loyang aluminium	2	buah
40.	Baskom diameter 20 cm	1	buah
41.	Baskom diameter 35 cm	1	buah
42.	Baskom diameter 50 cm	1	buah
Bila listrik memungkinkan, dapat ditambah penyediaan peralatan sebagai berikut:			
43.	Lemari Pendingin	1	buah
44.	Blender	1	buah
45.	Rice cooker	1	buah
46.	Oven	1	buah
47.	Mixer dengan dudukan	1	buah
48.	Bakaran roti	1	buah

O. Alat Tambahan untuk Dokter Layanan Primer/ Puskesmas Sebagai Wahana Pendidikan Dokter Layanan Primer

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
I.	SET ALAT TAMBAHAN UNTUK DOKTER LAYANAN PRIMER/ PUSKESMAS SEBAGAI WAHANA PENDIDIKAN DOKTER LAYANAN PRIMER		
1.	Alat <i>Cryotherapy</i>	2 buah	2 buah
2.	Alat <i>Dermoscopy</i>	1 unit	1 unit
3.	Alat <i>Electrodessiccation</i>	1 unit	1 unit

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS DTP/RAWAT INAP
4.	Alat Punch Biopsi	1 unit	1 unit
5.	<i>Cervix Dilatator</i>	2 unit	2 unit
6.	<i>Cold Spesimen Transport Box</i>	1 unit	1 unit
7.	<i>Colposcope/ Kolposkop</i>	1 buah	1 buah
8.	<i>Doppler Fetal Monitor</i>	1 unit	1 unit
9.	<i>Laring Masker Airway (LMA)</i>	2 buah	2 buah
10.	<i>Pulse Oximeter</i>	1 unit	1 unit
11.	Set Rehabilitasi Medik Sederhana (Pemanas Inflamasi)	1 unit	1 unit
12.	<i>Slit Lamp</i>	1 unit	1 unit
13.	<i>Spirometer/ peak flow meter</i>	1 unit	1 unit
14.	Tabung Thorakostomi/ Tabung WSD	2 buah	2 buah
15.	USG 2D	1 unit	1 unit
16.	<i>X-ray viewing box</i>	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Nitrogen cair	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
2.	Reagen Fluoresen Kornea	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
3.	Spatula Ayre	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Specimen Transport Tube (EDTA)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

Keterangan:

Ruang penempatan alat kesehatan yang ada pada set alat tambahan untuk dokter layanan primer/Puskesmas sebagai wahana pendidikan dokter layanan primer disesuaikan dengan pemanfaatannya dalam pelayanan.

P. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

a. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHN Kit)

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. KIT KEPERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT		
a. Alat Kesehatan		
1.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit
2.	Gunting Angkat Jahitan	1 buah
3.	Gunting Jaringan	1 buah
4.	Gunting Verband	1 buah
5.	Klem Arteri	1 buah
6.	Nierbeken	1 buah
7.	Palu Reflex	1 buah
8.	Pen lancet	1 buah
9.	Pinset Anatomis	1 buah
10.	Pinset Cirurgis	1 buah
11.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan anak	1 buah
12.	Stetoskop Anak	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah
14.	Termometer	1 buah
15.	Timbangan Badan Dewasa	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1 buah
2.	Mangkok Iodine	1 buah
3.	Mangkok Kapas Steril	1 buah
4.	Mangkok dilengkapi tutup	1 buah
5.	Penlight	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Alat tenun perawatan luka	1 buah
2.	Alkohol 70% kemasan botol 100 ml	1 botol
3.	Alkohol Swab	1 box
4.	Blood Lancet	1 box
5.	Handscrub	1 botol
6.	Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1 dos
7.	Masker	1 buah
8.	NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml	1 botol
9.	Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm	10 roll

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
10.	Plester	1 roll
11.	Povidon Iodida larutan 10%	1 botol
12.	Refill Strip Asam Urat	1 buah
13.	Refill Strip Glukosa	1 buah
14.	Refill Strip Haemoglobin Darah	1 buah
15.	Refill Strip Kolesterol	1 buah
16.	Rivanol	1 botol
17.	Sarung Tangan Non Steril	1 pasang
18.	Sarung Tangan Steril	1 pasang
19.	Sudip Lidah	1 buah
III. PERLENGKAPAN		
1.	Duk Biasa	1 buah
2.	Duk Bolong	1 buah
3.	Meteran Gulung	1 buah
4.	Perlak Besar	1 buah
5.	Perlak Kecil	1 buah
6.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

b. Kit Imunisasi

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. KIT IMUNISASI		
1.	Vaksin Carrier	1 unit
2.	<i>Cool Pack</i>	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Alat Suntik Sekali Pakai/Auto Disable Syringe 0,05 cc	Sesuai Kebutuhan
2.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,5 cc	Sesuai Kebutuhan
3.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan
4.	Kapas	Sesuai Kebutuhan
5.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
III. PERLENGKAPAN		
1.	Kotak penyimpanan jarum bekas (<i>Safety Box</i>)	1 buah
2.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Imunisasi adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

c. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. KIT UKS/SET PENJARINGAN KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN BERKALA ANAK USIA SEKOLAH		
a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset anak dan dewasa	1 set
2.	Buku ISHIHARA (Tes buta warna)	1 buah
3.	Garpu Tala 512 HZ	1/2 buah
4.	<i>Hartman Ear Specula</i> (Corong Telinga)	1 set
5.	Kaca mulut	2 buah
6.	Otoskop	1 set
7.	Pinhole	1 buah
8.	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1 buah
9.	Sonde lengkung dental	2 buah
10.	Speculum hidung (Lempert)	1 buah
11.	Stetoskop	1 buah
12.	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	2 buah
13.	Termometer	2 buah
14.	Timbangan dewasa	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Pengait serumen	1 buah
2.	Pengukur tinggi badan	1 buah
3.	Juknis Penjaringan Kesehatan	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	Sesuai Kebutuhan
3.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan
4.	Kasa	Sesuai Kebutuhan
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN		
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah
2.	Kuesioner penjarangan kesehatan dan pemeriksaan berkala	Sesuai kebutuhan
3.	Nierbeken/Bengkok (Waskom Bengkok)	1 buah
4.	Pen Light/Senter	1 buah
5.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah
NO JENIS PERALATAN JUMLAH MINIMAL PERALATAN		
6.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah
7.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah
8.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah
9.	Waskom Cekung	1 buah
IV. PENCATATAN DAN PELAPORAN		
1.	Buku Rapor Kesehatanku	Sesuai kebutuhan

Keterangan:

Jumlah minimal Kit UKS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

d. Kit UKGS

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. KIT UKGS		
a. Alat Kesehatan		
1.	Atraumatic Restorative Treatmen (ART)	
	a. Enamel Access Cutter	1 buah
	b. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	1 buah
	c. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah
	d. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah
	e. Double Ended Applier and Carver	1 buah
	f. Spatula Plastik	1 buah
	g. Hatchet	1 buah
	h. Batu Asah	1 buah
2.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah
3.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah
5.	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	5 buah
6.	Penumpat Plastik	2 buah
7.	Pinset Gigi	5 buah
8.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	
9.	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah
10.	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah
11.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1 buah
12.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1 buah
13.	Sonde Lengkung	5 buah
14.	Sonde Lurus	5 buah
15.	Spatula Pengaduk Semen	2 buah
16.	Tang Pencabutan Anak (1 Set)	
	a. Tang Gigi Anterior Rahang Atas	1 buah
	b. Tang Molar Rahang Atas	1 buah
	c. Tang Molar Susu Rahang Atas	1 buah
	d. Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	1 buah
	e. Tang Molar Rahang Bawah	1 buah
	f. Tang Sisa Akar Rahang Bawah	1 buah
18.	Tangkai untuk Kaca Mulut	5 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Kursi Gigi Lapangan	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan
2.	Sabun tangan atau antiseptic	Sesuai Kebutuhan
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan
4.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN		
1.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah
2.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah
3.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah
4.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah
5.	Pantom Model Gigi	1 buah
6.	Gambar Anatomi Gigi	1 buah
7.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah
8.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit UKGS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

e. Kit Sanitarian

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
a. Peralatan Utama		
1.	Alat ukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Coliform), dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set
2.	Botol sampel air bermulut lebar	3 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
3.	Botol sampel air berpemberat	4 buah
4.	Alat ukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set
5.	Alat ukur pemeriksaan kualitas makanan aspek fisik, biologi dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set
6.	Termometer pangan	1 buah
7.	Termometer alat pendingin	1 buah
8.	Fly sweep net (fly griil)	1 buah
9.	Parsipatori kit	1 buah
10.	Pipet tetes	2 buah
11.	Pisau pemotong steril	1 buah
12.	Penangkap nyamuk dan larva	1 set
13.	Alat pemberantas nyamuk	1 set
14.	Alat pemberantas lalat	1 set
b. Peralatan Pendukung		
1.	Sendok tahan karat	2 buah
2.	Box pendingin/cool box (tempat penyimpanan bahan sampel ke lapangan)	2 buah
3.	Selang plastik diameter 0,25 inch	1 buah
4.	Mortar	2 buah
5.	Timbangan makanan	1 buah
6.	Jerigen (wadah, sampel)	1 buah
7.	Tas tahan air utk tempat kit	1 buah
c. Perlengkapan		
1.	Reagensia untuk pengukuran kualitas air	Sesuai kebutuhan
2.	Reagensia untuk pengukuran kualitas udara	Sesuai kebutuhan
3.	Reagensia untuk pengukuran kualitas makanan	Sesuai kebutuhan
4.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan

f. Kit Kesehatan Lansia/ Kit Posbindu PTM

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. KIT KESEHATAN LANSIA/POSBINDU PTM		
a. Alat Kesehatan		
1.	Alat ukur tekanan darah/ Tensimeter	1 buah
2.	Alat ukur berat badan/ Timbangan	1 buah
3.	Alat ophtalmologi komunitas (E tumbling, Occluder pinhole flexible, tali pengukur 6 m dengan penanda/ multiple cincin pada 3 m dan 1 m)	1 set
4.	Stetoskop	1 buah
5.	Termometer	1 buah
6.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit
7.	Pinset anatomi	1 buah
8.	Pinset bengkok	1 buah
9.	Kaca mulut	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan		
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah
2.	Penlight	1 buah
3.	Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Kapas alkohol	Sesuai kebutuhan
2.	Jarum lancet	Sesuai kebutuhan
3.	Strip tes gula darah	Sesuai kebutuhan
4.	Strip tes kolesterol total	Sesuai kebutuhan
5.	Strip tes asam urat	Sesuai kebutuhan
6.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan
7.	Masker	Sesuai kebutuhan

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
III. PERLENGKAPAN		
1.	Tas kanvas tempat kit kesehatan lansia/ kit posbindu PTM	1 buah
2.	Kotak penyimpanan jarum bekas	1 buah
3.	Media KIE KB dan kesehatan reproduksi	1 buah
4.	Media KIE P2PTM	Sesuai kebutuhan
IV. PENCATATAN DAN PELAPORAN		
1.	Buku saku monitoring FR PTM	Sesuai kebutuhan
2.	Buku kesehatan lansia	Sesuai kebutuhan
3.	Buku kohort lansia	Sesuai kebutuhan

g. Kit Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Botol kecil plastik	1 buah
2.	Botol kecil kaca	1 buah
3.	Balok kecil	10 buah
4.	Balok besar	5 buah
5.	Lonceng warna	1 buah
6.	Benang wol merah	1 buah
7.	Cangkir	1 buah
8.	Kismis 20 biji, dalam kantong plastik	1 buah
9.	Boneka	1 buah
10.	Bola tenis	1 buah
11.	Meteran dari bahan plastic, 60 inch/ 150 cm	1 buah
12.	Pensil warna	6 warna
13.	Kertas origami putih	20 lembar
14.	Sendok dan garpu	1 buah
15.	Sapu tangan, ukuran 19,3 cm x 19 cm	1 buah
16.	Tes daya lihat (E test)	1 buah
17.	Tes daya dengar (kerincingan)	1 buah
18.	Box penyimpanan	1 buah
19.	Kuesioner pra skrining perkembangan	1 set

Catatan untuk seluruh peralatan:

1. Daerah tertentu yang belum tersedia aliran listrik 24 jam, dapat menyesuaikan dengan alat lain yang memiliki fungsi yang sama.
2. Penamaan set atau kit tidak terikat dengan program tertentu, sehingga dapat dipergunakan untuk menunjang program lain yang menggunakan peralatan yang fungsinya sama.
3. Pencatatan dan pelaporan dapat berubah sesuai dengan perkembangan kebijakan program terkait serta ketentuan perundang-undangan.

BUPATI BOGOR,

ttd.

ADE YASIN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

KEPALA BAGIAN
PERUNDANG-UNDANGAN,



HERISON

LAMPIRAN IV PERATURAN BUPATI BOGOR

NOMOR : 41 Tahun 2022

TANGGAL : 21 Januari 2022

TENTANG : PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT DI
KABUPATEN BOGOR

STANDARISASI JUMLAH TENAGA MEDIS, TENAGA KESEHATAN LAINNYA
DAN TENAGA NON KESEHATAN PADA PUSKESMAS DI DAERAH
BERDASARKAN KATEGORI PUSKESMAS

NO.	JENIS TENAGA	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN	
		RAWAT JALAN/NON RAWAT INAP	RAWAT JALAN/NON RAWAT INAP	DTP/RAWAT INAP
1	2	3	4	5
A. TENAGA KESEHATAN				
1.	Dokter dan/atau dokter layanan primer	1	1	2
2.	Dokter gigi	1	1	1
3.	Perawat	5	5	8
4.	Bidan	4	4	7
5.	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	2	1	1
6.	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	1
7.	Nutrisisionis	1	1	2
8.	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1	1	1
9.	Ahli teknologi laboratorium medik	1	1	1
B. TENAGA NON KESEHATAN				
10.	Tenaga system informasi kesehatan	1	1	1
11.	Tenaga administrasi keuangan	1	1	1
12.	Tenaga ketatausahaan	1		

NO.	JENIS TENAGA	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN	
		RAWAT JALAN/NON RAWAT INAP	RAWAT JALAN/NON RAWAT INAP	DTP/RAWAT INAP
1	2	3	4	5
13.	Pekarya	2	1	1
Jumlah		23	20	28

Keterangan :

Standar ketenagaan sebagaimana tersebut di atas:

- a. Merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar Puskesmas dapat terselenggara dengan baik;
- b. Belum termasuk tenaga Puskesmas Pembantu dan tempat praktek bidan desa;
- c. Jumlah dan jenis kebutuhan ideal tenaga di Puskesmas ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja.

BUPATI BOGOR,

ttd.

ADE YASIN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

KEPALA BAGIAN
PERUNDANG-UNDANGAN,



HERISON

LAMPIRAN V PERATURAN BUPATI BOGOR

NOMOR : 41 Tahun 2022

TANGGAL : 21 Januari 2022

TENTANG : PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN BOGOR

KEGIATAN UKM TINGKAT PERTAMA PADA PUSKESMAS PERDESAAN DAN PUSKESMAS PERKOTAAN

I. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS

Beberapa contoh kegiatan UKM yang dilakukan Puskesmas tercantum pada tabel di bawah ini. Adapun kegiatan UKM lainnya mengacu kepada pedoman atau standar pelaksanaan masing-masing program.

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
a.	Pelayanan Promosi Kesehatan	Penyuluhan, edukasi dan konseling	Promosi kesehatan di sekolah pendidikan dasar	Promosi kesehatan di sekolah pendidikan dasar
			Promosi pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan	Promosi pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan
			Penyuluhan kesehatan jiwa masyarakat dan napza	Penyuluhan kesehatan jiwa masyarakat dan napza
			Penyuluhan kesehatan jiwa bagi ibu hamil dan menyusui	Penyuluhan kesehatan jiwa bagi ibu hamil dan menyusui
			Penyuluhan kesehatan jiwa masyarakat dan napza pada populasi berisiko (lansia, anak dan remaja)	-

No	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
			Penyuluhan pada kelompok atau masyarakat tentang perilaku menjaga kebersihan diri	Penyuluhan pada kelompok atau masyarakat tentang perilaku menjaga kebersihan diri
			Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada ibu hamil, anak balita, anak, remaja, dewasa, lansia (pendekatan siklus kehidupan)	Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada ibu hamil, anak balita, anak, remaja, dewasa, lansia (pendekatan siklus kehidupan)
			Promosi kesehatan dan gizi ibu hamil, bersalin, nifas dan KB	Promosi kesehatan dan gizi ibu hamil, bersalin, nifas dan KB
			Promosi kesehatan, gizi, tumbuh kembang balita dan anak usia dini	Promosi kesehatan, gizi, tumbuh kembang balita dan anak usia dini
			Promosi kesehatan dan gizi anak usia sekolah dan remaja	Promosi kesehatan dan gizi anak usia sekolah dan remaja
			Promosi kesehatan dan gizi usia reproduksi	Promosi kesehatan dan gizi usia reproduksi
			Promosi kesehatan dan gizi lansia	Promosi kesehatan dan gizi lansia
			Promosi Kesehatan di Tempat Kerja	Promosi Kesehatan di Tempat Kerja
			Penyuluhan peningkatan kesadaran masyarakat tentang Imunisasi	Penyuluhan peningkatan kesadaran masyarakat tentang Imunisasi

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
			Konseling kesehatan reproduksi pada kelompok anak remaja	Konseling kesehatan reproduksi pada kelompok anak remaja
			Peningkatan pengetahuan komprehensif masyarakat tentang pencegahan penularan HIV-AIDS dan IMS	Peningkatan pengetahuan komprehensif masyarakat tentang pencegahan penularan HIV-AIDS dan IMS
			Peningkatan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang penyakit diare, tifoid dan hepatitis	Peningkatan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang penyakit diare, tifoid dan hepatitis
			Edukasi dan konseling Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) meliputi ASI dan MP-ASI untuk balita sehat, balita kurang gizi, dan balita gizi buruk rawat jalan	Edukasi dan konseling Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) meliputi ASI dan MP-ASI untuk balita sehat, balita kurang gizi, dan balita gizi buruk rawat jalan
			Edukasi dan konseling mengenai pola makan, perilaku makan dan aktifitas fisik bagi anak usia sekolah	Edukasi dan konseling mengenai pola makan, perilaku makan dan aktifitas fisik bagi anak usia sekolah
			Edukasi dan konseling mengenai pola makan, perilaku makan bagi bumil KEK/Kurus	Edukasi dan konseling mengenai pola makan, perilaku makan bagi bumil KEK/Kurus
			Konseling Dietetik	Konseling Dietetik
			Kegiatan Edukasi dan Konseling tentang Swamedikasi dan Penggunaan Obat	Kegiatan Edukasi dan Konseling tentang Swamedikasi dan Penggunaan Obat

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
		Pemberdayaan	<p>Memotivasi tokoh masyarakat dalam pembentukan kader kesehatan atau pembentukan kelompok yang peduli terhadap kesehatan</p> <p>Membentuk jejaring dalam pembentukan PHBS di masyarakat</p> <p>Penggerakan kelompok masyarakat dalam Pemanfaatan UKBM</p> <p>Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Penggunaan Obat Rasional melalui Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)</p> <p>Pembentukan kelompok lansia sebagai wadah berkreasi, bersosialisasi, mendapatkan pengetahuan dan sekaligus menjaga kemandirian lansia</p>	<p>Memotivasi tokoh masyarakat dalam pembentukan kader kesehatan atau pembentukan kelompok yang peduli terhadap kesehatan</p> <p>Membentuk jejaring dalam pembentukan PHBS di masyarakat</p> <p>Penggerakan kelompok masyarakat dalam pemanfaatan UKBM</p> <p>Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Penggunaan Obat Rasional melalui Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)</p> <p>Pembentukan kelompok lansia sebagai wadah berkreasi, bersosialisasi, mendapatkan pengetahuan dan sekaligus menjaga kemandirian lansia</p>
		Pelatihan kader	<p>Melatih kader kesehatan tentang perawatan diri dan mempraktikkan PHBS</p> <p>Melatih kader kesehatan dalam menyampaikan informasi pada kelompok atau masyarakat tentang perawatan diri dan mempraktikkan PHBS di daerah binaan</p>	<p>Melatih kader kesehatan tentang perawatan diri dan mempraktikkan PHBS</p> <p>Melatih kader kesehatan dalam menyampaikan informasi pada kelompok atau masyarakat tentang perawatan diri dan mempraktikkan PHBS di daerah binaan</p>

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
			Melatih Kader tentang Swamedikasi dan Penggunaan Obat melalui Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)	Melatih Kader tentang Swamedikasi dan Penggunaan Obat melalui Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)
		Advokasi	Mengadvokasi masyarakat dan lintas sektor terkait dalam praktik PHBS dan penanggulangan masalah kesehatan tertentu	Mengadvokasi masyarakat dan lintas sektor terkait dalam praktik PHBS dan penanggulangan masalah kesehatan tertentu
			Advokasi tokoh masyarakat dalam membentuk kelompok swabantu terkait perawatan masalah gizi	Advokasi tokoh masyarakat dalam membentuk kelompok swabantu terkait perawatan masalah gizi
b.	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pelayanan Konseling	Melakukan konseling/konsultasi kesehatan lingkungan kepada pasien yang menderita penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor risiko lingkungan yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelayanan pengobatan dan atau perawatan dan masyarakat yang memiliki masalah kesehatan lingkungan di rumah tangga/ lingkungan sekitar	Melakukan konseling/ konsultasi kesehatan lingkungan kepada pasien yang menderita penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor risiko lingkungan yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelayanan pengobatan dan atau perawatan dan masyarakat yang memiliki masalah kesehatan lingkungan di rumah tangga/ lingkungan sekitar

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
		Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan sebagai tindak lanjut konseling dengan cara melakukan: 1) Pengamatan fisik media lingkungan 2) Pengukuran media lingkungan di tempat 3) Uji laboratorium 4) Analisis risiko Kesehatan Lingkungan 5) Melakukan pembinaan dan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan terhadap Permukiman, tempat kerja, tempat-tempat umum (sekolah, pasar, tempat ibadah, dsb), dan tempat wisata.	Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan sebagai tindak lanjut konseling dengan cara melakukan: 1) Pengamatan fisik media lingkungan 2) Pengukuran media lingkungan di tempat 3) Uji laboratorium 4) Analisis risiko Kesehatan Lingkungan 5) Melakukan pembinaan dan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan terhadap Permukiman, tempat kerja, tempat-tempat umum (sekolah, pasar, tempat ibadah, dsb), dan tempat wisata.
		Intervensi Kesehatan Lingkungan	Melakukan intervensi kesehatan lingkungan terkait tindak lanjut konseling dan permasalahan kesehatan lingkungan di masyarakat. Intervensi kesehatan lingkungan berupa : KIE dan Pemberdayaan, Perbaikan dan pembangunan sarana, Pengembangan teknologi Tepat guna dan Rekayasa Lingkungan	Melakukan intervensi kesehatan lingkungan terkait tindak lanjut konseling dan permasalahan kesehatan lingkungan di masyarakat. Intervensi kesehatan lingkungan berupa : KIE dan Pemberdayaan, Perbaikan dan pembangunan sarana, Pengembangan teknologi Tepat guna dan Rekayasa Lingkungan

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
		Pemberdayaan Masyarakat	Melakukan pemecuan 5 pilar STBM Pendampingan masyarakat untuk peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pengelolaannya	Melakukan pemecuan 5 pilar STBM Pendampingan masyarakat untuk peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pengelolaannya
		Peningkatan kapasitas	Peningkatan kapasitas bagi petugas, masyarakat, kader, pihak terkait lainnya	Peningkatan kapasitas bagi petugas, masyarakat, kader, pihak terkait lainnya
c.	Pelayanan kesehatan keluarga	Kesehatan ibu dan bayi baru lahir	1) Posyandu 2) Penyuluhan tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas 3) Pendampingan pemanfaatan Buku KIA 4) Kelas ibu	1) Posyandu 2) Penyuluhan tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas 3) Pendampingan pemanfaatan Buku KIA 4) Kelas ibu
		Pelayanan Kesehatan Balita	1) Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan 2) Pelayanan imunisasi dasar dan lanjutan 3) Vitamin A 4) Pendampingan pemanfaatan Buku KIA (Kelas Ibu Balita) 5) Manajemen Terpadu Balita Sakit	1) Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan 2) Pelayanan imunisasi dasar dan lanjutan 3) Vitamin A 4) Pendampingan pemanfaatan Buku KIA (Kelas Ibu Balita) 5) Manajemen Terpadu Balita Sakit
		Usaha Kesehatan Sekolah	Skrining kesehatan siswa sekolah pendidikan dasar	Skrining kesehatan siswa sekolah pendidikan dasar
		Pelayanan Kesehatan Pada Calon Pengantin	KIE dan Pemeriksaan kesehatan pada calon pengantin	KIE dan Pemeriksaan kesehatan pada calon pengantin

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
		Pelayanan KB	Penyuluhan KB sesuai program pemerintah pada kelompok usia subur atau masyarakat	Penyuluhan KB sesuai program pemerintah pada kelompok usia subur atau masyarakat
		Pelayanan Kesehatan Lansia	1) Posyandu Lansia 2) Layanan <i>home care</i> 3) Layanan perawatan jangka panjang	1) Posyandu Lansia 2) Layanan <i>home care</i> 3) Layanan perawatan jangka panjang
d.	Pelayanan Gizi	Deteksi dini	Melakukan deteksi dini/ penemuan kasus gizi di masyarakat	Melakukan deteksi dini/ penemuan kasus gizi di masyarakat
			Surveilans Gizi	Surveilans Gizi
		Pelayanan	Melakukan asuhan keperawatan pada kasus gizi di kelompok atau masyarakat	Melakukan asuhan keperawatan pada kasus gizi di kelompok atau masyarakat
		Pemantauan Pertumbuhan Balita dan Pemantauan Status Gizi	Asuhan gizi balita dengan berat badan kurang, gizi kurang dan gizi buruk, balita pendek dan sangat pendek, dan balita gizi lebih dan obesitas	Asuhan gizi balita dengan berat badan kurang, gizi kurang dan balita gizi buruk, balita pendek dan sangat pendek, dan balita gizi lebih dan obesitas
			Asuhan gizi kegemukan dan obesitas pada anak sekolah dan remaja	Asuhan gizi kegemukan dan obesitas pada anak sekolah dan remaja
			Asuhan gizi remaja puteri Anemia	Asuhan gizi remaja puteri Anemia
			Asuhan gizi pada gizi kurang orang dewasa	Asuhan gizi pada gizi kurang orang dewasa
			Asuhan gizi pada gizi lebih orang dewasa	Asuhan gizi pada gizi lebih orang dewasa

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
			Asuhan gizi ibu hamil kurang energi kronik	Asuhan gizi ibu hamil kurang energi kronik
			Asuhan gizi ibu hamil anemia	Asuhan gizi ibu hamil anemia
			Asuhan gizi pada lansia	Asuhan gizi pada lansia
		Konseling Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA)	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan IMD	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan IMD
			Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif
			Asuhan gizi untuk meningkatkan pemberian MP-ASI mulai usia 6 bulan	Asuhan gizi untuk meningkatkan pemberian MP-ASI mulai usia 6 bulan
			Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI hingga usia 2 tahun	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI hingga usia 2 tahun
		Suplementasi Gizi	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian Vitamin A	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian Vitamin A
			Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian TTD pada Rematri, Ibu hamil dan WUS	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian TTD pada Rematri, Ibu hamil dan WUS
			Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian PMT Pemulihan pada Balita, Ibu hamil dan anak sekolah	Asuhan gizi untuk meningkatkan cakupan pemberian PMT Pemulihan pada Balita, Ibu hamil dan anak sekolah

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
e.	Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit:	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	1) Posbindu PTM 2) Pelayanan Terpadu PTM 3) Deteksi Dini Kanker Payudara dan Leher Rahim 4) Upaya Berhenti merokok 5) Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera 6) Pelayanan kesehatan jiwa	1) Posbindu PTM 2) Pelayanan Terpadu PTM 3) Deteksi Dini Kanker Payudara dan Leher Rahim 4) Upaya Berhenti merokok 5) Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera 6) Pelayanan kesehatan jiwa
		Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Pencegahan dan Pengendalian filariasis*	Pencegahan dan Pengendalian filariasis*
			Pencegahan dan Pengendalian kecacingan	Pencegahan dan Pengendalian kecacingan
			Pencegahan dan Pengendalian infeksi Dengue/DBD*	Pencegahan dan Pengendalian infeksi Dengue /DBD*
			Pencegahan dan Pengendalian malaria*	Pencegahan dan Pengendalian malaria*
			Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis*	Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis*
			Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS*	Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS*
			Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menular Seksual	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menular Seksual
			Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis	Pengendalian Tuberkulosis
			Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
2.	UKM Pengembangan **			
a.	Upaya kesehatan gigi Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat pada ibu hamil, Balita, PAUD, Lansia	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat pada ibu hamil, Balita, PAUD, Lansia
b.	Pelayanan kesehatan tradisional komplementer terintegrasi		Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan keterampilan	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan keterampilan
c.	Kesehatan kerja dan olahraga	Deteksi Dini	pembinaan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK)	pembinaan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
		Pemantauan kesehatan lingkungan kerja dan ergonomi ditempat kerja.	Melakukan pemantauan dan penilaian risiko kerja Industri, Perkantoran lingkungan kerja serta ergonomi di tempat, Fasyankes, tempat kerja informal dan membuat peta risiko	Melakukan pemantauan dan penilaian risiko kerja Industri, Perkantoran lingkungan kerja serta ergonomi di tempat, Fasyankes, tempat kerja informal dan membuat peta risiko
		Pengendalian dan intervensi Lingkungan.	Melakukan pembinaan dan pengawasan lingkungan kerja dan ergonomi tempat kerja Membuat rekomendasi pengendalian risiko lingkungan kerja.	Melakukan pembinaan dan pengawasan lingkungan kerja dan ergonomi tempat kerja Membuat rekomendasi pengendalian risiko lingkungan kerja.
			Melakukan intervensi lingkungan kerja: KIE, pemberdayaan, perbaikan lingkungan kerja, rekayasa lingkungan dan penggunaan teknologi tepat guna	Melakukan intervensi lingkungan kerja: KIE, pemberdayaan, perbaikan lingkungan kerja, rekayasa lingkungan dan penggunaan teknologi tepat guna

NO	UPAYA	KEGIATAN	PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN	PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN
			Peningkatan pengetahuan cara kerja yang sehat, aman dan ergonomis	Peningkatan pengetahuan cara kerja yang sehat, aman dan ergonomis

Keterangan:

1. Matriks yang tersebut diatas merupakan beberapa contoh kegiatan yang dilakukan Puskesmas untuk UKM. Kegiatan UKM yang lain mengacu kepada norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) pelaksanaan program terkait.
2. (*) Sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.
3. (***) Jenis dan bentuk UKM Pengembangan dapat disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja, dan potensi sumberdaya yang tersedia dimasing-masing Puskesmas.

BUPATI BOGOR,

ttd.

ADE YASIN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

KEPALA BAGIAN
PERUNDANG-UNDANGAN,



HERISON

LAMPIRAN VI PERATURAN BUPATI BOGOR

NOMOR : 41 Tahun 2022

TANGGAL : 21 Januari 2022

TENTANG : PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT DI
KABUPATEN BOGOR

TUJUAN, FUNGSI, PERSYARATAN, PERAN, SARANA PRASARANA PUSKESMAS
PEMBANTU, PUSKESMAS KELILING DAN PRAKTEK BIDAN DESA

A. Puskesmas Pembantu

1. Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.
2. Tujuan Puskesmas Pembantu adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya.
3. Fungsi Puskesmas Pembantu adalah untuk menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan yang dilakukan Puskesmas, di wilayah kerjanya.
4. Puskesmas Pembantu didirikan dengan perbandingan 1 (satu) Puskesmas Pembantu untuk melayani 2 (dua) sampai 3 (tiga) desa/kelurahan. Dalam kondisi tertentu berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk, aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya dapat didirikan Puskesmas Pembantu pada setiap desa/kelurahan. Kondisi tertentu ditetapkan oleh Kepala Dinas.
5. Peran Puskesmas Pembantu:
 - a. Meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan dasar di wilayah kerja Puskesmas.
 - b. Mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan terutama UKM.
 - c. Mendukung pelaksanaan kegiatan Posyandu, Imunisasi, KIA-KB, penyuluhan kesehatan, surveilans, pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal dibutuhkan pelayanan persalinan normal di Puskesmas pembantu, harus terpenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan kesehatan dan ketenagaan sesuai standar pelayanan persalinan.
 - d. Mendukung pelayanan rujukan.
 - e. Mendukung pelayanan promotif dan preventif.
6. Penanggung jawab Puskesmas Pembantu adalah seorang Tenaga Kesehatan, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas atas usulan Kepala Puskesmas.
7. Tenaga minimal di Puskesmas Pembantu terdiri dari 1 (satu) orang perawat dan 1 (satu) orang bidan.
8. Tenaga minimal di Puskesmas Pembantu terdiri dari 1 (satu) orang perawat dan 1 (satu) orang bidan
9. Tenaga minimal di Puskesmas Pembantu terdiri dari 1 (satu) orang perawat dan 1 (satu) orang bidan.
10. Pendirian Puskesmas Pembantu harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan kesehatan dan ketenagaan.
11. Tenaga minimal di Puskesmas Pembantu terdiri dari 1 (satu) orang perawat dan 1 (satu) orang bidan.

12. Pendirian Puskesmas Pembantu harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan kesehatan dan ketenagaan.

13. Untuk Puskesmas Pembantu yang sudah dibentuk, harus memenuhi standarisasi ketersediaan jenis ruangan dan peralatan sebagai berikut:

a. Standarisasi Jenis Ruangan Pada Puskesmas Pembantu

NO	NAMA RUANG	KETERANGAN
Ruang Pelayanan		
1.	Ruang pendaftaran dan administrasi	
2.	Ruang tunggu	
3.	Ruang pemeriksaan umum dan ruang KIA & KB	Digunakan juga untuk melakukan KIE, konseling dan konsultasi
4.	Ruang persalinan dan rawat pasca persalinan	Pada Puskesmas Pembantu yang mampu memberikan pelayanan persalinan normal. Maksimal 2 (dua) tempat tidur.
5.	KM/WC	Dikondisikan untuk dapat digunakan oleh penyandang disabilitas dan lansia
Pendukung		
6.	Rumah dinas tenaga kesehatan	Rumah dinas merupakan rumah jabatan tenaga kesehatan.
7.	Parkir	

b. Standarisasi Peralatan Pada Puskesmas Pembantu

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. SET PEMERIKSAAN UMUM, KIA & KB		
a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah
3.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah
4.	Corong Telinga/ Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1 set
5.	Doppler	1 buah
6.	Duk Bolong, Sedang	2 buah
7.	Emesis basin/ Nierbeken besar	2 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
8.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lurus	2 buah
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah
10.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	2 buah
11.	Gunting Verband	1 buah
12.	Gunting Mayo CVD	1 buah
13.	Kit Implan	1 buah
14.	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2 buah
15.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2 buah
16.	Klem Kocher / Kocher Tang	1 buah
17.	Klem Kasa Korentang	2 buah
18.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah
19.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah
20.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah
21.	Palu reflex	1 buah
22.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah
23.	Pinset Anatomis Panjang	2 buah
24.	Pinset Anatomis Pendek	2 buah
25.	Pinset Bayonet P.245	2 buah
26.	Pinset Bedah 18 cm	2 buah
27.	Pinset Bedah, 14,5 cm	2 buah
28.	Set IUD	1 buah
29.	Silinder Korentang Steril	2 buah
30.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah
31.	Sonde Uterus Sims	1 buah
32.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah
33.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah
34.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah
35.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah
36.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah
37.	Standar infus	1 buah
38.	Sterilisator	1 unit
39.	Stetoskop	1 buah
40.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan
41.	Tampon Tang	1 buah
42.	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
43.	Tenakulum Schroeder	1 buah
44.	Termometer	1 buah
45.	Timbangan Dewasa	1 buah
46.	Timbangan Bayi	1 buah
47.	Torniket karet/ pembendung	1 buah
48.	Trochar	1 buah
49.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 x 120 mm)	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain		
1.	Bagan Dinding dan Buku Bagan MTBS	1 set
2.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah
3.	Duk Bolong	Sesuai kebutuhan
4.	Kit SDIDTK	1 set
5.	Lampu senter untuk periksa/ <i>pen light</i>	1 buah
6.	Lemari Alat	1 buah
7.	Lemari Obat	1 buah
8.	Meja Instrumen/Alat	1 buah
9.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah
10.	Pengukur tinggi badan dewasa	1 buah
11.	Pengukur panjang badan bayi	1 buah
12.	Toples kapas/kasa steril	2 buah
II. SET PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR*		
a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah
3.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah
4.	Doppler	1 buah
5.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah
6.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah
7.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah
8.	Gunting Tali Pusat	1 buah
9.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah
10.	Klem Kasa Korentang	1 buah
11.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah
12.	Lampu Periksa Halogen	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
13.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (Infant Radiant Warmer)	1 buah
15.	Needle Holder Matheiu	1 buah
16.	Palu Refleks	1 buah
17.	Pembendung (Torniket)/Torniquet	1 buah
18.	Pen Lancet	1 buah
19.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah
20.	Pinset Bedah	1 buah
21.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah
22.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah
23.	Silinder Korentang	1 buah
24.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah
25.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah
26.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah
27.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah
28.	Standar Infus	1 buah
29.	Stetoskop Dewasa	1 buah
30.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah
31.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah
32.	Tempat Tidur Periksa	1 buah
33.	Termometer Dewasa	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain		
1.	Celemek Plastik	1 buah
2.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai kebutuhan
3.	Kacamata / goggle	1 buah
4.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set
5.	Lemari kecil pasien	1 buah
6.	Meja instrument	1 buah
7.	Perlak	2 buah
8.	Pisau pencukur	1 buah
9.	Pispot	1 buah
III. SET PEMERIKSAAN LABORATORIUM		
1.	Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 buah
2.	Tes Celup Glucoprotein Urin	1 buah
3.	Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1 buah
4.	Tes Golongan Darah	1 buah
5.	Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1 buah
IV. SET IMUNISASI		
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator**</i>	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
V. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Alkohol swab	Sesuai kebutuhan
2.	Benang Silk	Sesuai kebutuhan
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 botol
4.	Chromic Catgut	Sesuai kebutuhan
5.	Disposable Syringe, 1 cc	Sesuai kebutuhan
6.	Disposable Syringe, 10 cc	Sesuai kebutuhan
7.	Disposable Syringe, 3 cc	Sesuai kebutuhan
8.	Disposable Syringe, 5 cc	Sesuai kebutuhan
9.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai kebutuhan
10.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai kebutuhan
11.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai kebutuhan
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai kebutuhan
13.	Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan
14.	Kateter, Karet Nomor 14 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan
15.	Refill Strip Asam Urat	Sesuai kebutuhan
16.	Refill Strip kolesterol	Sesuai kebutuhan
17.	Refill Strip Glukosa	Sesuai kebutuhan
18.	Refill Strip Hb	Sesuai kebutuhan
19.	Pelilit Kapas/ Cotton Applicator	Sesuai kebutuhan
20.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan
21.	Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1 buah
22.	Sarung Tangan	Sesuai kebutuhan
23.	Selang Karet untuk Anus	Sesuai kebutuhan
24.	Semprit, Gliserin	Sesuai kebutuhan
25.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	Sesuai kebutuhan
VI. PERLENGKAPAN		
1.	Bantal	1 buah
2.	Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1 buah
3.	Kasur	1 buah
4.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah
5.	Pispot	2 buah
6.	Sikat Tangan	1 buah
7.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
8.	Steek Laken (Sprei Kecil)	1 buah
9.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah
10.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah
VII. MEUBELAIR		
1.	Kursi Kerja	3 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah
VIII. PENCATATAN DAN PELAPORAN		
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir lainnya sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan
4.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan
5.	Formulir rujukan ke Puskesmas	Sesuai Kebutuhan

Keterangan:

*) Pada Puskesmas Pembantu yang mampu memberikan pelayanan persalinan normal.

***) *Vaccine refrigerator* diperbolehkan untuk Puskesmas Pembantu yang letaknya jauh dari Puskesmas

Bangunan dan peralatan kesehatan di Puskesmas Pembantu harus dilakukan pemeliharaan, perawatan, dan pemeriksaan secara berkala agar tetap laik fungsi.

B. Puskesmas Keliling

1. Puskesmas Keliling merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Puskesmas Keliling dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan memperhatikan siklus kebutuhan pelayanan.
2. Tujuan dari Puskesmas Keliling adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama masyarakat di daerah terpencil serta untuk menyediakan sarana transportasi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.
3. Fungsi dari Puskesmas Keliling adalah sebagai:
 - a. sarana transportasi petugas;
 - b. sarana transportasi logistik;
 - c. sarana pelayanan kesehatan; dan
 - d. sarana pendukung promosi kesehatan.

1. Peran Puskesmas Keliling:
 - a. Meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan dasar di wilayah kerja Puskesmas.
 - b. Mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan di daerah yang jauh dan sulit.
 - c. Mendukung pelaksanaan kegiatan luar gedung seperti Posyandu, Imunisasi, KIA-KB, penyuluhan kesehatan, surveilans, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan lain-lain.
 - d. Mendukung pelayanan rujukan.
 - e. Mendukung pelayanan promotif dan preventif.
2. Aspek yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan Puskesmas Keliling:
 - a. Aspek program:

Puskesmas Keliling digunakan untuk sarana penunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan relatif terbatas karena peralatan dan tenaga yang ada terbatas. Untuk itu, Dinas serta Puskesmas harus dapat merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan Puskesmas keliling. Hal ini akan berkaitan dengan peralatan dan obat-obat yang akan dibawa.
 - b. Aspek tenaga:

Tenaga kesehatan yang akan bertugas pada Puskesmas keliling diharapkan merupakan tim yang dapat bekerja sama dengan baik serta memiliki kemampuan yang cukup sesuai dengan pelayanan yang akan diberikan.
 - c. Aspek sarana:

Sarana yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dihadapi, dan memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan petugas.

JENIS PUSKESMAS KELILING	SARANA
Puskesmas Keliling Darat	Kendaraan Roda 2
	Kendaraan Roda 4 Biasa
	Kendaraan Roda 4 Double Gardan

- d. Aspek pembiayaan:

Aspek pembiayaan perlu diperhatikan terkait biaya operasional dan biaya pemeliharaan kendaraan.
- e. Aspek pendukung:

Dalam pelaksanaan Puskesmas keliling ada subsistem yang harus dibangun untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Subsistem ini antara lain sistem rujukan, sistem komunikasi dengan Puskesmas, dan sistem pencatatan dan pelaporan. Untuk operasional Puskesmas keliling, pendukung yang harus dipenuhi yaitu peralatan pelayanan kesehatan, obat dan bahan habis pakai, perlengkapan keselamatan tim dan perorangan, dan alat komunikasi. Adapun standarisasi jenis dan jumlah peralatan yang harus tersedia pada Puskesmas keliling sebagai berikut:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. SET PUSKESMAS KELILING		
a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah
2.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lengkung	2 buah
3.	Gunting Pembalut (Lister)	2 buah
4.	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	1 buah
5.	Set Implan	1 set
6.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2 buah
7.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	1 buah
8.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah
9.	Mangkok untuk Larutan	1 buah
10.	Palu Pengukur Reflek	1 buah
11.	Pen Lancet	1 buah
12.	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2 buah
13.	Pinset Anatomis, 18	2 buah
14.	Silinder Korentang Kecil	1 buah
15.	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1 buah
16.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1 buah
17.	Sonde Uterus Sims/ Penduga	1 buah
18.	Spalk	1 buah
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah
22.	Stetoskop Dewasa	1 buah
23.	Stetoskop Anak	1 buah
24.	Stetoskop Neonatus	1 buah
25.	Sudip Lidah Logam	Sesuai kebutuhan
26.	Termometer Anak	1 buah
27.	Termometer Dewasa	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
28.	Timbangan Bayi/ Timbangan Dacin	1 buah
29.	Timbangan Dewasa	1 buah
30.	Torniket Karet/ Pembendung	1 buah
Peralatan gigi dan mulut		
31.	Bein Lurus Besar	1 buah
32.	Bein Lurus Kecil	1 buah
33.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1 buah
34.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1 buah
35.	Kaca Mulut Datar No.3	5 buah
36.	Kaca Mulut Datar No.4	5 buah
37.	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	1 buah
38.	Mikromotor dengan <i>Straight</i> dan <i>Contra Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)</i>	1 buah
39.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1 buah
40.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1 buah
41.	Penumpat Plastis	1 buah
42.	Pinset Gigi	1 buah
43.	Scaller, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah
44.	Scaller, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah
45.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah
46.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Distal)	1 buah
47.	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah
48.	Sonde Bengkok	1 buah
49.	Sonde lurus	1 buah
50.	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1 buah
51.	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1 buah
52.	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1 buah
53.	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1 buah
54.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
55.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1 buah
56.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1 buah
57.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1 buah
58.	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1 buah
59.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1 buah
60.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah	1 buah
61.	Tangkai untuk Kaca Mulut	10 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah
2.	Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/ 850 Watt, Voltase AC 220 V/ 1 Phase/ DC 12V/ 8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L	1 unit
3.	LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lumen	1 unit
4.	Metline/ pengukur lingkaran perut	1 buah
5.	Microphone Tanpa Kabel	1 unit
6.	Pemutar VCD/ DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media	1 unit
7.	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	1 buah
8.	Semprit Untuk Telinga dan Luka	1 buah
9.	Semprit, Air	1 buah
10.	Semprit, Gliserin	1 buah
11.	Stereo Sound System	1 unit
12.	Tandu Lipat	1 buah
13.	Waskom Bengkok	1 buah
14.	Waskom Cekung	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Alkohol	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
2.	Benang Silk	1 buah
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 buah
4.	Chromik Catgut	1 buah
5.	Disposable Syringe 3cc	10 buah
6.	Folley Kateter	1 buah
7.	Kain Balut segitiga	1 buah
8.	Kapas	1 buah
9.	Kasa	1 buah
10.	Masker	1 buah
11.	Plester	1 buah
12.	Sabun tangan atau antiseptic	1 buah
13.	Sarung tangan	1 buah
Bahan Habis Pakai Gigi dan Mulut		
14.	Mixing Pad	1 buah
15.	Semen glass ionomer	1 buah
III. PERLENGKAPAN		
1.	Botol Mulut Lebar	1 buah
2.	Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ulir	1 buah
3.	Celemek Plastik	1 buah
4.	Gelas Pengukur (16 Oz/ 500 ml)	1 buah
5.	Lampu Senter	1 buah
6.	Penggerus Obat	1 buah
7.	Penjepit Tabung dari Kayu	1 buah
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah
9.	Tempat sampah tertutup	1 buah
10.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah
11.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah
12.	Toples Kapas/ Kasa Steril	1 buah
13.	Waskom Cuci	1 buah
Perlengkapan Gigi dan Mulut		
14.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah
IV. MEUBEULAIR		
1.	Kursi lipat	2 buah
2.	Meja lipat	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN		
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir & Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan

C. Praktik bidan desa/kelurahan

Praktik bidan desa merupakan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan oleh bidan yang ditugaskan di satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas.

Penempatan bidan di desa/kelurahan utamanya adalah dalam upaya percepatan peningkatan kesehatan ibu dan anak, disamping itu juga untuk peningkatan status kesehatan masyarakat.

Wilayah kerja bidan di desa/kelurahan meliputi 1 (satu) wilayah desa/kelurahan, dan dapat diperbantukan pada desa/kelurahan yang tidak ada bidan, sesuai dengan penugasan kepala Puskesmas.

Tugas bidan desa/kelurahan, sesuai kewenangannya, yaitu:

1. Pelayanan kesehatan ibu;
2. Pelayanan kesehatan anak;
3. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana;
4. Pelayanan promotif, preventif dan pemberdayaan masyarakat;
5. Pelayanan kesehatan prioritas lainnya yang di tugas oleh kepala Puskesmas.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, tempat praktik bidan dilengkapi dengan sumber daya manusia, sarana, prasarana, peralatan serta obat dan bahan habis pakai yang mengacu pada peraturan terkait penyelenggaraan praktik bidan. Dalam hal dibutuhkan pelayanan persalinan normal di Praktik Bidan Desa/Kelurahan, harus terpenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan kesehatan dan ketenagaan sesuai standar pelayanan persalinan.

Adapun jenis dan jumlah minimal peralatan dan Kit Bidan pada Praktik Bidan Desa/Kelurahan sebagai berikut:

a. Jenis dan Jumlah Peralatan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN
I. SET PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR*		

1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah
3.	Doppler	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah
6.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah
7.	Gunting Tali Pusat	1 buah
8.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah
9.	Klem Kasa Korentang	1 buah
10.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah
11.	Lampu Periksa Halogen	1 buah
12.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah
13.	Needle Holder Matheiu	1 buah
14.	Palu Refleks	1 buah
15.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah
16.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah
17.	Pinset Bedah	1 buah
18.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah
19.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah
20.	Silinder Korentang	1 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah
22.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah
23.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah
24.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah
25.	Standar Infus	1 buah
26.	Stetoskop Dewasa	1 buah
27.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah
28.	Sudip lidah / Spatula Lidah	Sesuai kebutuhan
29.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah
30.	Tempat Tidur Periksa	1 buah
31.	Termometer Dewasa	1 buah
32.	Timbangan Dewasa	1 buah
33.	Tromol Kasa / linen	1 buah
II. SET PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK		
1.	Lampu Periksa	1 buah
2.	Timbangan bayi	1 buah
III. SET PELAYANAN KB		
1.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN
2.	Gunting Mayo CVD	1 buah
3.	Implan Set	1 buah
4.	IUD Set	1 buah
5.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah
6.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah
7.	Scapel	1 buah
8.	Sonde Uterus Sims	1 buah
9.	Tenakulum Schroeder	1 buah
10.	Trochar	1 buah
IV. SET IMUNISASI		
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah
V. SET RESUSITASI BAYI*		
1.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah
2.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah
3.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah
VI. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan
2.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan
3.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan
4.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan
5.	Infus Set Dewasa	2 set
6.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi Nomor 23 dan 25	2 set
7.	Jarum Jahit	Sesuai Kebutuhan
8.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan
9.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan
10.	Kapas	Sesuai kebutuhan
11.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan
12.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan
13.	Kateter Folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN
14.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan
15.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan
16.	Masker	Sesuai Kebutuhan
17.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan
18.	Pengikat Tali Pusat	Sesuai Kebutuhan
19.	Plester	Sesuai Kebutuhan
20.	Podofilin Tinctura 25%	Sesuai Kebutuhan
21.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan
22.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan
23.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan
24.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan
VII. PERBEKALAN KESEHATAN LAIN		
1.	Bak instrumen dengan tutup	1 buah
2.	Baki logam tempat alat steril bertutup	1 buah
3.	Bantal	1 buah
4.	Bengkok	3 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah
6.	Duk Bolong	Sesuai kebutuhan
7.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai kebutuhan
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah
9.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set
10.	Kasur	1 buah
11.	Lemari Alat	1 buah
12.	Lemari Obat	1 buah
13.	Lemari kecil pasien	1 buah
14.	Meja instrument	1 buah
15.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah
16.	Pengukur lingkaran kepala	1 buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN
17.	Pengukur panjang bayi	1 buah
18.	Pengukur tinggi badan anak	1 buah
19.	Perlak	2 buah
20.	Pisau pencukur	1 buah
21.	Pispot	1 buah
22.	Selimut bayi	2 buah
23.	Selimut dewasa	3 buah
24.	Seprei	3 buah
25.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah
26.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah
27.	Sterilisator	1 unit
28.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah
29.	Tirai	3 buah
30.	Toples kapas/kasa steril	3 buah
31.	Waskom kecil	1 buah
VIII. MEUBELAIR		
1.	Kursi Kerja	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah
4.	Tempat Tidur Periksa	1 buah
5.	Tempat Tidur untuk Persalinan	1 set
6.	Tempat Tidur Nifas	1 buah
7.	Boks Bayi	1 buah
IX. PENCATATAN DAN PELAPORAN		
a. Kesehatan Ibu dan KB		
1.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah
3.	Buku Register Ibu	1 buah
4.	Kartu Ibu	Sesuai Kebutuhan
5.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan
6.	Formulir Informed Consent	Sesuai kebutuhan
7.	Formulir Laporan	Sesuai kebutuhan
8.	Formulir Rujukan	Sesuai kebutuhan
9.	Surat Keterangan Hamil	Sesuai kebutuhan
10.	Pencatatan Asuhan Kebidanan	Sesuai kebutuhan
b. Kesehatan Anak		
1.	Bagan Dinding MTBS	1 buah
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah
3.	Buku register Bayi	1 buah
4.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai kebutuhan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN
5.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai kebutuhan
6.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai kebutuhan
7.	Register Kohort Bayi	Sesuai kebutuhan
c. Imunisasi		
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir laporan	Sesuai kebutuhan
d. Persalinan		
1.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir dan Surat Keterangan Lain	Sesuai kebutuhan
3.	Formulir Laporan	Sesuai kebutuhan
4.	Formulir Partograf	Sesuai kebutuhan
5.	Formulir Persalinan/Nifas dan KB	Sesuai kebutuhan
6.	Formulir Rujukan	Sesuai kebutuhan
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai kebutuhan
8.	Kantong Persalinan	1 set
e. Nifas		
1.	Buku Register Pelayanan	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai kebutuhan

Keterangan:

*) Pada Praktik Bidan Desa yang mampu memberikan pelayanan persalinan normal.

a. Kit Bidan

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
I. KIT BIDAN		
a. Alat Kesehatan		
1.	Doppler	1 buah
2.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah
3.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah
4.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah
5.	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	2 buah
6.	Mangkok untuk Larutan	2 buah
7.	Palu Refleks	1 buah
8.	Pemeriksaan Hb	1 buah
9.	Pinset Anatomi Pendek	2 buah
10.	Pinset Anatomi Panjang	2 buah
11.	Pinset Bedah	2 buah
12.	Pita Pengukur Lila	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah
14.	Stetoskop Janin	1 buah
15.	Stetoskop Neonatus	1 buah

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
16.	Sudip lidah logam panjang	1 buah
17.	Sonde mulut	1 buah
18.	Sonde Uterus/Penduga	2 buah
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah
22.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah
23.	Tampon Tang	1 buah
24.	Termometer	1 buah
25.	Tensimeter Dewasa	1 buah
26.	Timbangan Dewasa	1 buah
27.	Timbangan Bayi	1 buah
28.	Torniket Karet	1 buah
29.	Tromol Kasa / Kain Steril	1 buah
30.	Resusitator manual & sungkup bayi	1 buah
31.	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan		
1.	Alat Penghisap Lendir Elektrik	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	2 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah
4.	Bengkok Kecil	2 buah
5.	Bengkok Besar	2 buah
6.	Lancet	1 buah
7.	Meteran	2 buah
8.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah
9.	Pengukur Lingkar Kepala	1 buah
10.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah
11.	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1 buah
12.	Pisau Pencukur	2 buah
13.	Penutup Mata (Okluder)	1 buah
14.	Tabung untuk bilas vagina	1 buah
15.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah
16.	Waskom Bengkok	1 buah
17.	Waskom Cekung	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI		
1.	Alkohol	5 botol
2.	Pengikat tali pusat (Benang tali pusat atau klem tali pusat/ Umbilical cord klem plasti)	Sesuai kebutuhan
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	5 botol
4.	Chromic Catgut	1 pak

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
5.	Cairan NaCl	1 pak
6.	Disposable Syringe, 1 cc	5 dus
7.	Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc	5 dus
8.	Disposable Syringe, 5 cc	5 dus
9.	Disposable Syringe, 10 cc	5 dus
10.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi no. 23 dan 25 logam	2 set
11.	Kasa	1 gulung
12.	Kapas	1 pak
13.	Kateter Karet	2 buah
14.	Lidi kapas	1
15.	Masker	1 pak
16.	Pelumas	1 buah
17.	Sarung tangan	1 buah
18.	Sabun Tangan atau Antiseptik	1 buah
19.	Tes kehamilan strip	50 tes
20.	Ultrasonic gel 250 ml	1 buah
III. PERLENGKAPAN		
1.	Duk steril kartun	1 buah
2.	Kotak Penyimpan Jarum atau Pisau Bekas	1 buah
3.	Senter + baterai besar	1 buah
4.	Sarung Tangan Karet untuk Mencuci Alat	1 pasang
5.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah
6.	Stop Watch	1 buah
7.	Tas tahan air tempat kit	1 buah
8.	Tempat Kain Kotor	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Bidan adalah sesuai dengan jumlah tempat praktik bidan desa di wilayah kerja Puskesmas.

Kit Bidan digunakan untuk pemeriksaan antenatal, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus.

BUPATI BOGOR,

ttd.

ADE YASIN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

KEPALA BAGIAN
PERUNDANG-UNDANGAN,



HERISON